

SKRIPSI

**PENGARUH KEGIATAN KEPRAMUKAAN
TERHADAP KARAKTER SISWA DI SMA PURNAMA
TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

LILIS SURYA MUSTIKA

NPM. 14114651



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

1439 H/2018 M

PENGARUH KEGIATAN KEPRAMUKAAN TERHADAP
KARAKTER SISWA DI SMA PURNAMA
TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Menyusun Skripsi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
LILIS SURYA MUSTIKA
NPM. 14114651

Pembimbing I : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1439 H/2018 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax, (0725) 47296 Email: Tarbiyah@metrouniv.ac.id Website:
www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqosyah
Saudari Lilis Surya Mustika**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : LILIS SURYA MUSTIKA
NPM : 14114651
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH KEGIATAN KEPRAMUKAAN TERHADAP
KARAKTER SISWA DI SMA PURNAMA TRIMURJO
LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat di ajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Metro, Juni 2018

Pembimbing II

Pembimbing I

Dr . H. Zainal Abidin, M.Ag

NIP. 19700316 199803 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax, (0725) 47296 Email: Tarbiyah@metrouniv.ac.id Website:
www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH KEGIATAN KEPRAMUKAAN TERHADAP
KARAKTER SISWA DI SMA PURNAMA TRIMURJO
LAMPUNG TENGAH
Nama : LILIS SURYA MUSTIKA
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2018

Pembimbing I

Dr . H. Zainal Abidin, M.Ag

NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

NIP. 19750301 200501 2 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

PENGESAHAN UJIAN

No: P-2361/11-23-1/D/PP-00-9/07/2018

Skripsi dengan judul: PENGARUH KEGIATAN KEPRAMUKAAN TERHADAP KARAKTER SISWA DI SMA PURNAMA TRIMURJO LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: LILIS SURYA MUSTIKA, NPM 14114651, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at /13 Juli 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji I : Dr. H. Aguswan Kh Umam, MA

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akh, M.Pd.

NIP. 196910032000032005A

ABSTRAK

PENGARUH KEGIATAN KEPRAMUKAAN TERHADAP KARAKTER SISWA DI SMA PURNAMA TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Oleh :
LILIS SURYA MUSTIKA

Karakter adalah potret diri seseorang yang sesungguhnya. Setiap orang memiliki karakter dan itu bisa menggambarkan diri seseorang yang sebenarnya apakah baik atau buruk. Kepribadian atau karakter seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor genetika (pembawaan) dan faktor lingkungan. Salah satu upaya pembentukan karakter di sekolah dapat dilakukan melalui jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka. Pada dasarnya kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan oleh Pembina pramuka sudah baik, tetapi siswa masih belum dikatakan berkarakter baik diwujudkan dari segi keagamaan, disiplin, inovatif/kreatif, peduli terhadap lingkungan dan tanggung jawab yang masih rendah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Apakah ada pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap karakter siswa di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan kepramukaan, untuk mengetahui karakter anggota pramuka yang mengikuti kegiatan kepramukaan, untuk mengetahui adanya pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap karakter siswa di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket dan dokumentasi. Kemudian untuk proses analisa datanya menggunakan teknik statistik dengan rumus *chi kuadrat* (x^2)

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus chi kuadrat (x^2) dimana diketahui bahwa harga chi kuadrat hitung (x^2_{hitung}) sebesar 14,476 lebih besar dari chi kuadrat tabel (x^2_{tabel}), baik pada taraf signifikan 1% (13,277) maupun pada taraf signifikan 5% (9,448) atau $13,277 < 14,476 > 9,448$. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima, dengan kesimpulan bahwa ada pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap karakter siswa di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah. Kemudian diperoleh harga $C = 0,570$ dengan $C_{maks} = 0,816$. Dilihat pada tabel koefisien kontingensi pada $C_{maks} = 0,816$ dengan harga $C = 0,570$ berada pada kriteria klasifikasi sangat erat.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax, (0725) 47296 Email: Tarbiyah@metrouniv.ac.id Website:
www.tarbiyah.iaain@metrouniv.ac.id

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : LILIS SURYA MUSTIKA
NPM : 14114651
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Trimurjo, Juni 2018

Yang menyatakan,



LILIS SURYA MUSTIKA

NPM.14114651

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya.

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.¹

¹ QS. Al-Zalzalah (99) : 7-8

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka atas keberhasilan ini saya persembahkan kepada :

1. Teruntuk orang tuaku yang kucinta Ibunda Ermawati dan Ayahanda Rohmadi yang telah mendidikku sejak kecil, selalu memberikan semangat, bimbingan dan mendo'akan demi kelancara studiku.
2. Teruntuk kakakku yang ku sayang Arif Wahyudi dan Ari Wibowo yang selalu memberi dukungan dan motivasi untuk terselesainya skripsi ini.
3. Teruntuk kakak Dodi Prasetyo yang selalu memberikan nasehat demi keberhasilanku.
4. Teruntuk calon suamiku Azwar Robi, S.Sos yang memotivasi, memberi semangat dan menemaniku hingga terselesainya skripsi ini.
5. Teruntuk sahabat dan teman dekatku Puspita, Feranita, Yohana, Kokoh, yang selalu memberikan motivasi kritik dan saran selama penulisan Skripsi ini.
6. Almamaterku IAIN METRO yang selalu memberikan bantuan baik moril maupun spiritual.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagaian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN METRO guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada : Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag, selaku pembimbing I dan Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag, Selaku pembimbing II, Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberi pengetahuan dan pelayanan selama perkuliahan. Serta Drs. Widodo selaku Kepala SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah yang telah memberikan izin tempat penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan terbuka. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan khususnya bagi penulis, Aamiin.

Trimurjo, Juni 2018

Penulis

LILIS SURYA MUSTIKA

NPM.14114651

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pembentukan Karakter	11
1. Pengertian Karakter	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter Siswa	13
3. Nilai-nilai Karakter	14

B. Kegiatan kepramukaan.....	17
1. Pengertian Kegiatan Kepramukaan	17
2. Tujuan Kegiatan Kepramukaan	18
3. Jenis Kegiatan Kepramukaan.....	19
C. Pengaruh Kegiatan Kepramukaan terhadap Karakter Siswa	20
D. Kerangka Konseptual	23
E. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	26
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	44
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
a. Sejarah Berdirinya SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah	44
b. Visi dan Misi SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah	45
c. Sarana dan Prasarana SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah	47
d. Struktur Organisasi SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah	47
e. Keadaan Guru Karyawan SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah	47

f. Keadaan Siswa SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah	48
g. Denah Lokasi SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah	49
h. Tata Tertib Sekolah	50
2. Deskripsi Hasil Penelitian	50
a. Kegiatan Kepramukaan (Variabel X)	50
b. Karakter Siswa (Variabel Y)	53
B. Temuan Khusus	56
C. Pembahasan	62
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	66
B. Saran	66
 DAFTAR PUSTAKA	 68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	119

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Kegiatan Kepramukaan dan Kisi-kisi Angket Karakter Siswa	33
2. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai “r”	39
3. Keadaan Guru SMA Purnama Trimurjo	48
4. Keadaan Siswa SMA Purnama Trimurjo	48
5. Daftar Skor Jawaban Angket Kegiatan Kepramukaan	51
6. Hasil Angket tentang Kegiatan Kepramukaan SMA Purnama Trimurjo	53
7. Daftar Hasil Angket tentang Karakter Siswa SMA Purnama Trimurjo	54
8. Hasil Angket tentang Karakter Siswa SMA Purnama Trimurjo	56
9. Tabel Kerja Untuk Mencari f_0	57
10. Pengaruh Kegiatan Kepramukaan terhadap Karakter Siswa	58
11. Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (X^2)	59
12. Tabulasi Data Jawaban Responden tentang Kegiatan Kepramukaan	77
13. Tabel Penolong Perhitungan Validitas	78
14. Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Kegiatan Kepramukaan	80
15. Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil	82
16. Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap	83
17. Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket	84
18. Tabulasi Data Jawaban Responden tentang Karakter Siswa	86
19. Tabel Penolong Perhitungan Validitas	87
20. Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Karakter Siswa	89
21. Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil	91
22. Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap	92
23. Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket	93
24. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment	95
25. Nilai-Nilai Chi Kuadrat	96
26. Tabel Kriteria Tingkat Keeratan	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket Kegiatan Kepramukaan dan Kisi-Kisi Angket Karakter Siswa	71
2. Angket Kegiatan Kepramukaan	72
3. Angket Karakter Siswa	74
4. Pedoman Dokumentasi	76
5. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket tentang Kegiatan Kepramukaan	76
6. Tabulasi Data Jawaban Responden tentang Kegiatan Kepramukaan	77
7. Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Kegiatan Kepramukaan	80
8. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket tentang Karakter Siswa	86
9. Tabulasi Data Jawaban Responden tentang Karakter Siswa.....	86
10. Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Karakter Siswa	89
11. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment	95
12. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	96
13. Tabel Kriteria Tingkat Keeratan	97
14. Foto Dokumentasi	98
15. Out Line	99
16. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI	102
17. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	103
18. Surat Tugas	104
19. Izin Research.....	105
20. Keterangan Telah Melaksanakan Research	106
21. Bimbingan Skripsi	107
22. Kartu Konsultasi	108
23. Riwayat Hidup	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter adalah potret diri seseorang yang sesungguhnya. Setiap orang memiliki karakter dan itu bisa menggambarkan diri seseorang yang sebenarnya apakah baik atau buruk. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. “Karakter berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku anak itulah yang disebut karakter.”² “Dalam pandangan Islam karakter itu sama dengan akhlak. Akhlak dalam pandangan Islam adalah kepribadian.”³

Kepribadian atau karakter seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor genetika (pembawaan) dan faktor lingkungan. Faktor lingkungan sesungguhnya memiliki peran dan kontribusi yang sangat besar dalam pembentukan karakter. Karena anak cenderung terpengaruh dan mengikuti cara hidup di lingkungan sekitarnya. Faktor lingkungan ini dimulai dari lingkungan keluarga dan orang-orang terdekat disekitarnya. Seseorang yang berada dalam lingkungan yang baik maka akan memiliki karakter yang positif. Begitu juga sebaliknya, Seseorang yang berada dalam lingkungan yang kurang baik maka akan memiliki karakter yang

² Dharma Kusuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), cet III, h. 11.

³ Abdul Majid, dkk, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 4.

cenderung negatif. Oleh karena itu orang tua perlu memperhatikan lingkungan dimana anak itu tinggal.

Firman Allah dalam Q.S At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”⁴

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami yaitu seruan untuk memelihara keluarga, istri dan anak-anak dengan cara mendidik dan membimbingnya agar terhindar dari api neraka yang bahannya manusia-manusia kafir dan batu-batu yang dijadikan berhala. Hal ini berarti lingkungan keluarga memiliki pengaruh dalam pembentukan karakter seseorang.

Pendidikan karakter pada saat ini menjadi fokus program Kementerian Pendidikan Nasional. Di beberapa kesempatan menteri pendidikan selalu mengungkapkan pentingnya penanaman karakter anak sejak usia dini. Karena saat ini banyak kasus yang melibatkan anak negeri kearah perpecahan bangsa, seperti korupsi, tidak menghargai orang tua, tidak

⁴ Departemen Agama, *Syaamil Quran Bukhara Tajwid dan Terjemahan Akminiyah*, (Bogor : 2007), h. 560.

disiplin, serta masih banyak lagi kasus lainnya yang keluar dari karakter Bangsa Indonesia, yang dikenal ramah tamah, gotong royong dan menghargai orang lain.

Dalam dunia kependidikan, pendidikan karakter sudah menjadi kewajiban yang harus diberikan kepada siswa. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter siswa yang akan ditanamkan di sekolah antara lain : “Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.”⁵

Salah satu upaya pembentukan karakter di sekolah dapat dilakukan melalui jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka. Karena dalam kegiatan tersebut siswa diberi pembinaan berbagai kegiatan yang dapat menumbuhkan karakter.

Kata “Pramuka” berasal dari akronim Praja Muda Karana, yang secara umum berarti generasi muda yang memiliki jiwa kesatria dalam membela nusa dan bangsa. Pramuka merupakan wadah yang sangat tepat dan penting bagi kaum muda untuk belajar dan berkeaktivitas. Para anggota pramuka pada umumnya tumbuh menjadi sosok yang dapat diandalkan, karena menguasai berbagai keterampilan penting.

Pada kurikulum yang terbaru, pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib ada pada lembaga pendidikan, namun tidak

⁵ Suryadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), cet II, h. 7-9.

wajib diikuti oleh seluruh siswa. Dalam pramuka mengajarkan nilai-nilai bagi pembentukan karakter siswa, mulai dari kepemimpinan, keagamaan, kedisiplinan, kecintaan alam, keterampilan, bertanggung jawab, kebersamaan, sosial, hingga kemandirian. Jenis-jenis kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di sekolah antara lain : pelantikan anggota baru, upacara, berkemah, dan penjelajahan. Selain itu kegiatan kepramukaan juga memberikan sumbangan yang baik bagi pembentukan karakter siswa.

Melalui kegiatan pelantikan anggota baru dan upacara, melatih siswa untuk lebih disiplin, baik disiplin waktu, maupun disiplin aturan. Disiplin waktu yang dimaksud yaitu seperti kehadiran, sedangkan disiplin aturan yaitu mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan.

Dalam kegiatan berkemah melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, mematuhi aturan dan melaksanakan serangkaian kegiatan dalam berkemah, seperti sholat berjamaah, menjaga kebersihan lingkungan, dan hadir tepat waktu. Dalam kegiatan penjelajahan juga melatih siswa agar menjaga lingkungan, tidak merusak tanaman atau apapun yang dilewati saat penjelajahan, serta kreatif dan terampil dalam menyelesaikan tugas yang diberikan selama penjelajahan berkemah. Jika siswa mengikuti seluruh serangkaian kegiatan tersebut dengan baik maka pembentukan karakter yang baik pun yang akan muncul.

Di dalam pendidikan pramuka terdapat kode kehormatan atau kode etik gerakan pramuka yang telah diatur dalam Undang-undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Kode kehormatan pramuka terdiri atas Tri Satya yang berarti 3 janji dan Dasa Darma yang berarti sepuluh kewajiban atau ketentuan moral.

- a. Adapun isi Tri Satya adalah sebagai berikut :
Demi kehormatanku, aku berjanji akan bersungguh-sungguh :
 - Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
 - Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat.
 - Menepati Dasa Darma.
- b. Adapun isi Dasa Darma Pramuka adalah sebagai berikut:
 1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
 3. Patriot yang sopan dan kesatria.
 4. Patuh dan suka bermusyawarah.
 5. Rela menolong dan tabah.
 6. Rajin, terampil dan gembira.
 7. Hemat, cermat dan bersahaja.
 8. Disiplin, berani dan setia.
 9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
 10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.⁶

Dari Tri Satya dan Dasa Darma Pramuka sebagaimana di atas, maka dapat diketahui bahwa betapa kuatnya nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya. Nilai-nilai yang dapat diambil dari Tri Satya yaitu menjalankan kewajiban terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mematuhi peraturan Negara atau Undang-Undang yang berlaku di Indonesia dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat, misalnya dengan

⁶ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Syarat-Syarat Kecakapan Umum Penegak*, h. 3.

cara bergotong royong atau bakti sosial di lingkungan sekitar dan tempat ibadah. Selain itu juga pada Dasa Dharma Pramuka dapat mendidik siswa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mencintai alam dan menyayangi sesama manusia, berjiwa patriot dan kesatria, patuh terhadap aturan, ada kerelaan dan ketabahan dalam menolong, rajin, disiplin, tanggung jawab dan suci dalam pikiran perkataan serta perbuatannya.

Berdasarkan Pra-survey yang penulis lakukan melalui wawancara dengan kak Dodi Prasetio selaku Pembina pramuka SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah: “karakter yang dimiliki oleh anggota pramuka belum bisa dikatakan baik sebab dalam segi keagamaannya belum terlaksana secara maksimal, dalam kedisiplinan, inovatif/kreatif peduli terhadap lingkungan dan tanggung jawab pun belum baik. Kemudian melalui kegiatan-kegiatan kepramukaan ini lah anggota pramuka diajarkan berbagai kegiatan yang menjadikan karakter lebih baik lagi. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain: Pelantikan anggota baru, upacara, berkemah dan penjelajahan. Pembina mengharapkan setelah anggota pramuka mengikuti serangkaian kegiatan tersebut anggota memiliki karakter yang baik, yang juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.”⁷

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dianalisis bahwa kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan oleh Pembina pramuka sudah baik, tetapi siswa masih belum dikatakan berkarakter baik diwujudkan dari segi keagamaan, disiplin, inovatif/ kreatif, peduli terhadap lingkungan dan

⁷ Hasil wawancara Pra-Survey pada Agustus 2017, kepada Kak Dodi Prasetio selaku Pembina Pramuka SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah.

tanggung jawab yang masih rendah. Pada Dasa Darma terdapat 10 norma/aturan yang wajib dijalankan bagi setiap anggota pramuka, namun belum semua anggota pramuka memahami isi kandungan yang ada pada Dasa Darma tersebut. Pada Dasa Darma yang pertama yaitu taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, semua anggota belum maksimal dalam mengamalkannya hanya beberapa saja, hal ini terlihat pada saat berkemah dan waktu sholat telah tiba tidak semua anggota bergegas menuju masjid, masih ada yang sibuk menyelesaikan tugas-tugas lain sehingga tertinggal sholat jama'ahnya. Termasuk kedisiplinan dalam melakukan aktivitas kegiatan pramuka, seperti hadir tepat waktu. Terkadang juga saat selesai berkemah masih meninggalkan sampah di lingkungan perkemahan. Serta tanggung jawab yang belum dilaksanakan sepenuhnya. Hal inilah yang belum memunculkan karakter yang baik pada diri siswa.

Berdasarkan uraian tersebut hal ini yang menjadi masalah sehingga perlu dilakukan penelitian. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengadakan penelitian ilmiah dengan judul: "Pengaruh kegiatan kempramukaan terhadap karakter siswa di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan peneliti pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalahnya sebagai berikut:

1. Siswa belum semua memahami kandungan Dasa Darma Pramuka.
2. Siswa belum serius mengamalkan Dasa Darma Pramuka.

3. Siswa belum memunculkan karakter yang baik walaupun sudah mengikuti kegiatan Pramuka.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, dan untuk menghindari terlalu luasnya pembahasan ini, maka penulis batasi permasalahannya pada:

1. Pemahaman kandungan Dasa Darma Pramuka
2. Pengamalan Dasa Darma Pramuka.
3. Karakter yang dimunculkan oleh siswa yang mengikuti kegiatan kepramukaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada Penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap karakter siswa di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan kepramukaan
 - b. Untuk mengetahui karakter yang terbentuk dari kegiatan kepramukaan
 - c. Untuk mengetahui adanya pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap karakter siswa di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah.

2. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut :
 - a. Bagi anggota pramuka diharapkan dapat memiliki karakter yang baik yang dapat diaplikasikan di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.
 - b. Bagi lembaga diharapkan dapat memenuhi harapan bangsa mencetak generasi unggul secara pengetahuan serta mampu bekerja sama menciptakan lingkungan yang mendukung terciptanya karakter yang baik.

F. Penelitian Relevan

Untuk menjaga keaslian penelitian dan agar tidak terjadi duplikasi, penulis melakukan penelitian yang relevan dengan tema yang penulis pilih. Dari penelusuran yang penulis lakukan, ada karya tulis dengan tema yang relevan, yakni:

1. Peneliti yang berjudul “Pelaksanaan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan Gerakan Pramuka dalam upaya membentuk akhlak yang baik anggota pramuka Mts Ma’arif NU 5 Sekampung Lampung Timur Tahun 2012”.⁸
2. Penelitian yang berjudul “Kegiatan Ekstrakurikuler PAI sebagai cara pembentukan karakter bangsa di MTs Negeri Galur, Kulon Ponorogo tahun 2011”.⁹

⁸ Ridwan Sururi, “Pelaksanaan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan Gerakan Pramuka dalam Upaya Membentuk Akhlak yang Baik Anggota Pramuka MTs Ma’arif NU 5 Sekampung Lampung Timur”, *Skripsi*, Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro 2012.

⁹ Samingan, “Kegiatan Ekstrakurikuler PAI sebagai cara pembentukan karakter bangsa di MTs Negeri Galur, Kulon Progo”, *Skripsi*, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011.

Berdasarkan Penelitian relevan di atas, nampaknya ada sedikit persamaan tetapi juga terdapat perbedaan yang penulis lakukan. Dalam penelitian yang ditulis oleh Ridwan Sururi bertujuan mengetahui pelaksanaan prinsip dasar kepramukaan, metode kepramukaan dan keadaan akhlak anggota pramuka. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kepramukaan. Dan perbedaan dengan penelitian ini penulis mengkaji bagaimana karakter siswa di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Samingan membahas bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI sebagai cara pembentukan karakter bangsa di MTs Negeri Galur, melalui kegiatan ekstrakurikuler PAI. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang karakter, dan perbedaan dengan penelitian ini penulis mengkaji bagaimana karakter siswa di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah yang mengikuti kegiatan kepramukaan.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa penelitian dengan judul “Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap Karakter Siswa di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah” sepengetahuan penulis belum pernah diteliti sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Karakter Siswa

1. Pengertian Karakter

Dalam pembentukan karakter siswa tidak terlepas dari berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut yang mempengaruhi baik atau buruknya perilaku seseorang. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam dirinya sendiri, dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar dirinya, sebagaimana yang telah dianjurkan Rasulullah saw. berdasarkan firman Allah Swt. dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21 yaitu :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهِ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah saw. itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.¹⁰

Ayat tersebut menjelaskan perintah untuk mencontoh tabiat atau perilaku Rasulullah saw. agar tidak hanya merasakan hidup aman, bahagia di dunia namun hingga kelak diakhirat. Dengan mencontoh

¹⁰ QS. Al-Ahzab (21) : 21.

tabiat atau perilaku Rasulullah saw. maka dapat menjadi panutan yang akan menjadikan karakter seseorang menjadi lebih baik lagi.

“Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma.”¹¹

“Karakter seseorang terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam menanggapi keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain.”¹²

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa.¹³

Sedangkan dalam sumber lain mengatakan bahwa “Karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya.”¹⁴

Berdasarkan pada beberapa pengertian tersebut diatas, dapat dimaknai bahwa karakter adalah sifat kejiwaan atau keadaan asli yang

¹¹Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), cet IV, h. 84.

¹² Syamsul Kurniawan, *pendidikan karakter konsepsi & implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah perguruan tinggi, & masyarakat*, (Jakarta : Ar-Ruaa Media, 2014), cet III, h. 29.

¹³ UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta : Sinar grafika, 2003), h. 3.

¹⁴Agustinus Hermino, *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter Konsep, Pendekatan, dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet I, h.159.

ada dalam diri seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain, yang diwujudkan dalam tingkah laku. Sedangkan yang disebut pembentukan karakter adalah cara mendidik dan mengajari seseorang agar memiliki karakter yang baik.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter Siswa

a. Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek yakni aspek fisiologis (bersifat jasmaniah), dan aspek psikologis (bersifat rohaniah). Dalam pembentukan karakter yang lebih ditekankan adalah aspek psikologis, yaitu sifat bawaan yang sudah tertanam pada diri siswa.

b. Faktor eksternal, aspek-aspek luar ini meliputi:

1) Lingkungan keluarga. “sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah) semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.”¹⁵ Keluarga merupakan faktor yang paling penting dalam pembentukn karakter, sebab keluarga merupakan madrasah pertama, pendidikan yang pertama serta keluargalah yang paling sering berinteraksi secara langsung terhadap anak.

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), cet XII, h. 154.

- 2) Lingkungan sosial. Yang dimaksud lingkungan sosial yaitu “kondisi di luar individu yang mempengaruhi perkembangan sosial anak.”¹⁶

Seseorang yang hidup dalam lingkungan yang baik secara langsung atau tidak langsung dapat membentuk kepribadiannya menjadi baik, begitu pula sebaliknya seseorang yang hidup dalam lingkungan kurang mendukung dalam pembentukan akhlaknya maka setidaknya dia akan terpengaruh lingkungan tersebut.¹⁷

Dari beberapa teori di atas dapat penulis pahami bahwa pada hakikatnya lingkunganlah yang berpengaruh terhadap baik atau buruknya perkembangan karakter anak. Misalnya seperti lingkungan masyarakat serta teman-teman sepermainan akan mempengaruhi kejiwaan anak.

3. Nilai-Nilai Karakter

Dalam rangka meningkatkan karakter siswa, Kementerian Pendidikan Nasional telah merumuskan beberapa karakter yang akan ditanamkan dalam diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa.

“Menteri Pendidikan Nasional Muhammad Nuh pernah mengatakan bahwa saat ini pendidikan karakter dinilai sangat penting untuk mengatasi berbagai persoalan yang menimpa masyarakat

¹⁶ Moh. Padil, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), cet II, h. 82.

¹⁷ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. (Bandung : Alfabeta, 2012), cet II, h. 22.

Indonesia, terutama yang berkaitan dengan masalah krisis moral.”¹⁸

Nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan pada siswa antara lain:

1. Religius
2. Jujur
3. Toleransi
4. Disiplin
5. Kerja keras
6. Kreatif
7. Mandiri
8. Demokratis
9. Rasa ingi tahu
10. Semangat kebangsaan atau nasionalisme
11. Cinta tanah air
12. Menghargai prestasi
13. Komunikatif
14. Cinta damai
15. Gemar membaca
16. Peduli lingkungan
17. Peduli sosial
18. Tanggung jawab.¹⁹

Untuk lebih jelasnya berikut ini akan dikemukakan nilai-nilai pendidikan karakter yang hendak di terapkan pada siswa, yaitu tentang religius atau keagamaan merupakan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun. Jujur merupakan upaya yang dilakukan seseorang agar dapat dipercaya baik perkataan maupun perbuatannya. Disiplin merupakan perilaku atau tindakan yang menunjukkan kepatuhan terhadap suatu aturan.

Kerja keras merupakan upaya yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam mengatasi dan menyelesaikan tugas tersebut dengan

¹⁸ Mazro'atus Sa'adah, "Pendidikan Karakter dalam Al-Quran (tafsir QS. al-mu'minin (23): 1-11)", dalam *At-Tajdid*, vol. 2 No. 1, Januari 2013, h. 59.

¹⁹Suryadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), cet II, h. 7-9.

sebaik-baiknya. Kreatif merupakan kegiatan berfikir dan melakukan sesuatu yang bertujuan menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Mandiri merupakan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Demokratis merupakan sikap dan cara berfikir yang menilai persamaan hak dan kewajiban antara dirinya dengan orang lain.

Rasa ingin tahu merupakan sikap keingintahuan terhadap segala hal yang secara lebih mendalam. Semangat kebangsaan merupakan sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Cinta tanah air merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, peduli terhadap bahasa, budaya, dan politik bangsa. Menghargai prestasi merupakan sikap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi. Komunikatif merupakan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerjasama yang baik dengan orang lain. Cinta damai merupakan sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa nyaman atas kehadiran dirinya.

Gemar membaca merupakan kebiasaan menyediakan waktu secara khusus untuk membaca berbagai informasi. Peduli lingkungan merupakan upaya yang dilakukan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar. Peduli sosial merupakan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku untuk melaksanakan kewajiban yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, bangsa, Negara maupun agama. Dari 18 nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan pada diri siswa dipilih 5 karakter yang lebih cenderung berkaitan dengan kegiatan kepramukaan, yaitu Religius/ keagamaan, disiplin, kreatif/ terampil, peduli lingkungan dan tanggung jawab.

“Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di atas tidak akan ada artinya bila hanya menjadi tanggung jawab guru semata.”²⁰ Dalam hal penanaman nilai-nilai pendidikan karakter ini perlu adanya bantuan dari komponen masyarakat sekitar, keluarga terdekat dan bimbingan orang tua yang setiap hari sering berinteraksi.

B. Kegiatan Kepramukaan

1. Pengertian Kegiatan Kepramukaan

Kepramukaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di dalam maupun di luar ruangan. Didalam kegiatan kepramukaan bukan hanya mempelajari materi saja tetapi juga mempelajari ilmu alam dan ilmu sosial.

Kata “Pramuka” merupakan singkatan dari praja muda karena, yang memiliki arti rakyat muda yang suka berkarya. ”Gerakan pramuka Indonesia adalah nama organisasi nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan yang dilaksanakan di

²⁰ Asmaun Sahlan, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), cet I, h. 40.

Indonesia.”²¹ “Pendidikan pramuka merupakan kegiatan bersama yang banyak mengandung unsur dan nilai-nilai pendidikan.”²²

Menurut Lord Baden Powel (terjemahan) yaitu: kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama, mengadakan pengembaraan bagaikan kakak-beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan, untuk memberi pertolongan bagi yang membutuhkan. Dari penjelasan Baden Powel dapat dikatakan kepramukaan adalah suatu permainan yang mengandung pendidikan yang berkaitan dengan pembinaan watak (mental) adalah yang harus dan sangat diperhatikan.²³

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepramukaan adalah pendidikan nonformal yang mengandung unsur nilai-nilai pendidikan. Kepramukaan bukan hanya suatu ilmu atau materi, melainkan suatu kegiatan yang menarik, menyenangkan, yang dilakukan di alam terbuka dan dapat membentuk kepribadian seseorang.

2. Tujuan Kegiatan Kepramukaan

Gerakan pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan pembina muda Indonesia agar:

- 1) Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriot, taat hukum, disiplin, menjunjung nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani.
- 2) Menjadi warga Negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat

²¹ PAH Tim, *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan), h. 12.

²² Muhtar Hadi, “TAPiS” dalam *Jurnal Penelitian Ilmiah*, (Lampung: Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M)), Volume 16, No. 01/Januari-Juni 2016, h. 11.

²³ Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latihan Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda, 2011), cet VII, h. 3.

membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.²⁴

Berdasarkan teori di atas, maka dapat penulis pahami bahwa kegiatan kepramukaan bertujuan untuk membina kaum muda guna mencapai potensi-potensi spiritual, sosial, intelektual dan fisiknya, agar membentuk kepribadian dan akhlak mulia, menanamkan semangat kebangsaan cinta tanah air dan bela Negara kaum muda.

3. Jenis Kegiatan Kepramukaan

Jenis-jenis kegiatan yang dapat diikuti oleh semua anggota pramuka antara lain : Pelantikan anggota baru, upacara, berkemah dan penjelajahan.

Untuk lebih jelasnya dapat penulis uraikan ssebagai berikut :

a. Pelantikan anggota baru

Pelantikan anggota baru merupakan serangkaian kegiatan upacara yang dilakukan murid baru sebagai anggota baru dalam gugus depan yang ia tempati.

b. Upacara

“Upacara adalah serangkaian tindakan atau perbuatan yang ditata dalam suatu ketentuan peraturan yang dilakukan atau diadakan sehubungan dengan peristiwa penting.”²⁵ Upacara merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh anggota

²⁴ PAH Tim, *Panduan Lengkap*, h. 13.

²⁵ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Modul Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)*, (Jakarta: 2011), h. 113.

pramuka untuk melatih kedisiplinan dan pembentukan karakter siswa.

c. Berkemah

Berkemah adalah kegiatan yang dilakukan dengan membuat beberapa tenda di tempat yang telah ditentukan. Dalam berkemah terdapat sistem satuan terpisah antara putra dan putri. Artinya setiap kelompok putra memiliki tenda yang berbeda atau terpisah dengan kelompok tenda putri.

d. Penjelajahan

Penjelajahan adalah kegiatan yang dilakukan di alam terbuka yang menarik dan menyenangkan yang dapat mengembangkan wawasan tentang lingkungan. Dalam penjelajahan akan mendapatkan cerita baru, pengalaman baru, ilmu baru dalam masyarakat selama diperjalanan yang tidak didapatkan pada kegiatan lainnya.

C. Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap Karakter Siswa Di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah

Pendidikan kepramukaan bukan merupakan pendidikan di sekolah maupun di keluarga, oleh karena itu pramuka dapat didirikan dimana saja dan oleh siapa saja asalkan memenuhi aturan yang sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangganya. Pramuka sebagai suatu gerakan pendidikan memiliki tujuan terhadap pembinaan dan pembentukan karakter generasi muda agar dapat tercipta manusia

Indonesia yang seutuhnya. Maka yang menjadi lambang pramuka adalah cikal atau tunas kelapa yang melambangkan generasi muda yang ingin tumbuh mengisi pembangunan. Hal ini sesuai dengan makna “praja muda karena” itu sendiri yang berarti rakyat muda yang suka berkarya.

Dalam kegiatan kepramukaan banyak hal yang dapat dilakukan untuk menanamkan sikap positif bagi para anggota pramuka, baik secara individu maupun secara kelompok. Di sini para Pembina Pramuka ditantang bagaimana dapat memberikan pesan *edukatif* (pengetahuan, pemahaman dan pengajaran) untuk membangun sikap positif anggota pramuka. Salah satu cara yang digunakan untuk pembentukan karakter yaitu dengan mengikuti kegiatan-kegiatan pramuka seperti pelantikan, upacara, berkemah dan penjelajahan.

Gerakan pramuka juga merupakan nilai-nilai keagamaan yang tertera dalam Tri Satya dan Dasa Darma. Di dalam Tri Satya butir pertama yang berbunyi “Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila”,²⁶ artinya Tri Satya merupakan janji (ikrar) seseorang terhadap dirinya. Berdasarkan hal tersebut dapat penulis pahami bahwa pramuka berkewajiban menjalankan perintah Tuhan serta menjauhi segala larangan-Nya. Dan pada Dasa Darma butir pertama yang berbunyi “Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”²⁷ artinya pramuka mendorong anggotanya untuk selalu taqwa kepada

²⁶ Gerakan Pramuka, *Buku SKU PRAMUKA*, Sendang Ilmu, h. 7.

²⁷ *Ibid.*

Tuhan Yang Maha Esa dengan cara menjalankan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Kata karakter merupakan sebuah kata yang tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari. Kata tersebut sudah memasyarakat, baik di sekolah, di lingkungan keluarga maupun pada teman sepermainan. Karakter adalah sifat kejiwaan/ keadaan asli yang ada pada diri seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain yang diwujudkan dalam tingkah laku. Karakter timbul dari dua aspek, yang pertama aspek genetika atau pembawaan, dan yang kedua aspek lingkungan.

Dari serangkaian kegiatan kepramukaan yang diikuti oleh anggota pramuka berupa kegiatan pelantikan anggota baru dan upacara, melatih siswa untuk lebih disiplin, baik disiplin waktu, maupun disiplin aturan. Disiplin waktu yang dimaksud yaitu seperti kehadiran, sedangkan disiplin aturan yaitu mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan.

Dalam kegiatan lain yaitu berkemah melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, mematuhi aturan dan melaksanakan serangkaian kegiatan dalam berkemah, seperti sholat berjamaah, menjaga kebersihan lingkungan, dan hadir tepat waktu. Dan dalam kegiatan penjelajahan juga melatih siswa agar menjaga lingkungan, tidak merusak tanaman atau apapun yang dilewati saat penjelajahan, serta kreatif dan terampil dalam menyelesaikan tugas yang diberikan selama penjelajahan berkemah. Jika siswa mengikuti seluruh serangkaian kegiatan tersebut

dengan baik maka pembentukan karakter yang baik pun yang akan muncul.

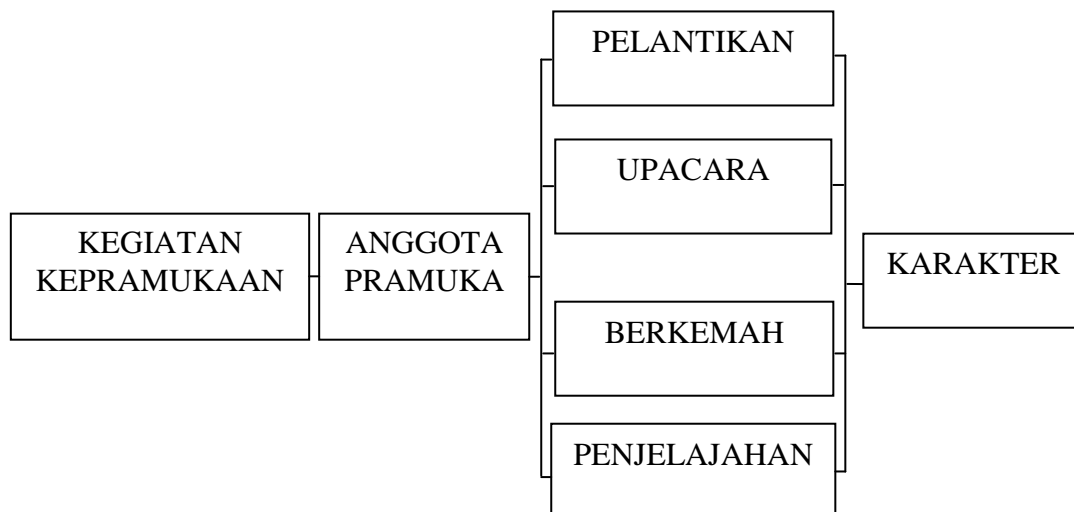
Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan kepramukaan terhadap pembentukan karakter siswa mempunyai hubungan yang erat. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan pramuka yang di dalamnya mendidik para anggota pramuka lebih disiplin, bertanggung jawab, peduli terhadap lingkungan sekitar dan juga terampil/ kreatif. Karena semua di dalam kegiatan kepramukaan selalu menanamkan karakter baik bagi anggotanya, sebab dalam kepramukaan memiliki kode etik yaitu Dasa Darma (norma/ aturan yang wajib dilakukan) dan Tri Satya (janji yang harus ditepati). Karakter sangat penting dalam kehidupan karena karakter yang baik akan menghantarkan manusia mencapai kesuksesan.

D. Kerangka Konseptual

Seseorang yang memiliki karakter akan menjadi pembeda antara orang yang satu dengan yang lain. Salah satu upaya yang dilakukan untuk pembentukan karakter siswa yaitu dengan kegiatan kepramukaan yang diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap karakter yang timbul setelah mengikuti berbagai kegiatan kepramukaan seperti pelantikan anggota baru, upacara, berkemah dan penjelajahan.

Dalam penelitian ini kegiatan kepramukaan diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif bagi karakter siswa. Atas dasar itulah penulis mengadakan penelitian tentang Pengaruh Kegiatan Kepramukaan

Terhadap Karakter Siswa di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah dengan paradigma sebagai berikut :



Gambar.1

E. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat.”²⁸ “Hipotesis ialah pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya.”²⁹

Jadi, hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah Penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiris (hipotesis berasal dari kata “hypo” yang berarti di bawah dan “thesa” yang berarti kebenaran). Berdasarkan hal di atas maka hipotesis penelitian ini adalah: Ada pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap karakter siswa di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), cet XXV, h. 63.

²⁹Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2015), cet I, h. 51.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan prosedur pelaksanaan penelitian yang meliputi pengumpulan data dan pengolahan data yang telah ditentukan.

Rancangan penelitian adalah “bagian dari perencanaan yang menunjukkan usaha penelitian dalam melihat apakah model testing data yang dilakukan mempunyai validitas yang komprehensif yang mencakup validitas internal maupun eksternal, yang secara lebih rinci akan dibahas pada bab yang berikutnya dengan bermacam-macam desain penelitian.”³⁰

Bentuk penelitian yang dipaparkan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”.³¹ “Pada umumnya penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan juga sebagai penelitian deskriptif.”³² Jadi penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang hasilnya pasti, tidak dapat direkayasa atau diangan-angan sebab dalam penelitian ini berkaitan dengan angka yang mutlak.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu jenis penelitian yaitu korelatif/ asosiatif. Penelitian korelatif merupakan “penaksiran seberapa

³⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi Dan Praktiknya)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), cet III, h. 69.

³¹Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2010), cet II, h. 172.

³²S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet VIII, h. 106.

tepat hubungan dua variabel. Semakin tinggi hubungan dua variabel, semakin akurat prediksi yang didasarkan pada hubungan tersebut.”³³

Dengan pendekatan kuantitatif korelatif Penulis telah mengetahui seberapa besar Pengaruh Kegiatan Kepramukaan terhadap Karakter Siswa di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah.

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2017 di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah terhadap anggota pramuka, para guru dan kepala sekolah. Dalam penelitian ini, terlebih dahulu penulis lakukan adalah melaksanakan persiapan observasi serta menyusun pertanyaan. Setelah data terkumpul, kemudian diadakan pengecekan, selanjutnya penulis melakukan pengolahan data.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴

Definisi operasional adalah “pernyataan yang sangat jelas sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman penafsiran karena dapat diobservasi dan dapat dibuktikan prilakunya”.³⁵ Sedangkan dalam sumber lain “Definisi Operasional definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk

³³Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2011), cet V, h. 38-39.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2017), cet XXV, h. 39.

³⁵Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), cet IV, h. 157.

menyampaikan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.³⁶

Berdasarkan pengertian definisi operasional variabel yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel merupakan suatu penjabaran lebih lanjut tentang rumusan yang dijadikan objek yang dapat diamati dan dapat diukur dalam proses pengukuran data, melalui indikator-indikator yang telah dirumuskan.

Adapun definisi operasional variabel dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Kepramukaan (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.”³⁷

Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan kepramukaan. Kepramukaan adalah pendidikan nonformal yang mengandung unsur nilai-nilai pendidikan. Kepramukaan bukan hanya suatu ilmu atau materi, melainkan suatu kegiatan yang menarik, menyenangkan, yang dilakukan di alam terbuka dan dapat membentuk kepribadian seseorang. Beberapa kegiatan kepramukaan yang diikuti oleh anggota pramuka antara lain: pelantikan anggota baru, upacara, bekemah, dan penjelajahan.

³⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan.*, cet I, h. 287.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 39.

Adapun indikator kegiatan kepramukaan antara lain:

- a. Melalui kegiatan pelantikan anggota baru siswa dapat siap melaksanakan kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan di sekolah.
- b. Melalui upacara siswa dapat disiplin dalam melaksanakan aktifitas baik di sekolah maupun di rumah.
- c. Melalui berkemah siswa dapat hidup mandiri dan bertanggung jawab.
- d. Melalui penjelajahan siswa dapat peka terhadap lingkungan dan bermasyarakat dengan baik.

2. Karakter (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah “merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.³⁸ Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembentukan karakter. “Karakter adalah sifat kejiwaan atau keadaan asli yang ada dalam diri seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain, yang diwujudkan dalam tingkah laku. Sedangkan yang disebut pembentukan karakter adalah cara mendidik dan mengajari seseorang agar memiliki karakter yang baik. Beberapa karakter yang ditanamkan pada diri siswa antara lain : Keagamaan, disiplin, kreatif/ terampil, peduli lingkungan dan bertanggung jawab.

³⁸ *Ibid.*

Adapun indikator karakter adalah:

- a. Siswa mulai rajin beribadah sholat di sekolah maupun di rumah.
- b. Siswa disiplin dalam melaksanakan aktifitas sekolah, seperti hadir tepat waktu, berpakaian rapih
- c. Siswa mulai rajin menjaga kebersihan lingkungan
- d. Siswa dapat menunjukkan hasil karya inovatif/ keterampilannya
- e. Siswa dapat bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan guru.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”³⁹ Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan individu yang akan diteliti. Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anggota pramuka SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah yang berjumlah 30 anggota. Dengan jumlah laki-laki 12 anggota dan jumlah perempuan 18 anggota.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 80.

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁴⁰

Sedangkan dalam sumber lain Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴¹

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa sampel merupakan wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi yang ada dan dijadikan responden agar penelitian yang dilakukan lebih mudah dan sederhana.

Sampel, berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas maka pada Penelitian ini penulis mengambil sampel 100% dari seluruh populasi yang ada karena populasi kurang dari 100, penelitian ini disebut juga dengan penelitian populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.”⁴² Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam Penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh. “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet XIV, h. 174.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 81.

⁴²*Ibid.*

digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.”⁴³

Berdasarkan data dan teori yang telah diuraikan dalam sampel di atas, maka sampel yang akan diambil sebanyak 100%. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 anggota. Dengan jumlah laki-laki 12 anggota dan jumlah perempuan 18 anggota.

D. Teknik pengumpulan Data

Agar data yang diperlukan dalam Penelitian dapat terkumpul, maka diperlukan beberapa metode pengumpul data, yaitu:

1. Metode Angket

“Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”⁴⁴ Sedangkan dalam sumber lain “Angket adalah instrument penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.”⁴⁵ Pada penelitian ini menggunakan kuesioner/ angket tertutup. “kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.”⁴⁶

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dapat dipahami bahwa angket tertutup yaitu angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan

⁴³ *Ibid.*, h. 85

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 194.

⁴⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan.*, h. 255.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 195.

dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan oleh penulis. Angket tertutup ini digunakan untuk mengetahui data tentang kegiatan kepramukaan dan karakter siswa di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah.

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Guttman*. “Skala pengukuran tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-tidak pernah”; “positif-negatif”; dan lain-lain.”⁴⁷ Skor jawaban pada skala *Guttman* antar lain :

- a. Untuk jawaban ya diberi skor 1
- b. Untuk jawaban tidak diberi skor 0

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”.⁴⁸ Berdasarkan pengertian metode dokumentasi yang telah diungkapkan, dalam Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk memperoleh data bersifat dokumen. Metode dokumentasi dalam Penelitian ini sebagai metode pendukung dari metode angket dan metode observasi. Adapun dokumen yang diperlukan adalah dokumen sejarah singkat SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah, visi-misi, struktur organisasi, tata tertib dan lain-lain.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 96.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 274.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. “Instrumen sebagai alat pengumpul data yang harus dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.”⁴⁹

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa Instrumen penelitian adalah alat yang penulis gunakan untuk memperoleh data penelitian yang berkaitan dengan kegiatan kepramukaan, karakter siswa dan SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah.

1. Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen

Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.⁵⁰

Table 1
Kisi-kisi Angket Kegiatan Kepramukaan dan
Kisi-kisi Angket Karakter Siswa

No	Variabel	Indikator	Item Angket	Jumlah
1.	Kegiatan kepramukaan	1. Pelantikan anggota baru	1, 2 dan 3	3
		2. Upacara	4, 5 6 dan 7	4
		3. Berkemah	8, 9, 10 dan 11	4
		4. Penjelajahan	12, 13, 14 dan 15	4
2.	Karakter siswa	1. Keagamaan	1, 2 dan 3	3
		2. Disiplin	4, 5 dan 6	3
		3. Kreatif / terampil	7, 8 dan 9	3

⁴⁹ S.Margono, *Metodologi Penelitian.*, h. 155

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 205

	4. Peduli terhadap lingkungan	10, 11 dan 12	3
	5. Bertanggung jawab	13, 14 dan 15	3
Jumlah angket kegiatan kepramukaan			15
Jumlah angket karakter siswa			15
Jumlah seluruh item angket			30

2. Pengujian instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui reabilitas data. “Instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.”⁵¹ Dengan kata lain instrument penelitian merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data. Sedangkan “Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya.”⁵²

Oleh karena itu penulis melakukan pengujian instrumen dengan menguji validitasnya dan reliabilitasnya, dan kedua pengujian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Validitas

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya

⁵¹Sukardi, *Metodologi Penelitian.*, h. 75.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 122.

diukur”.⁵³ Kevalidan instrument dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, dengan rumus nilai simpangan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah deviasi skor X

$\sum Y$ = jumlah deviasi skor Y.⁵⁴

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan kepada 10 responden di luar sampel, yaitu anggota pramuka pada lain sekolah diperoleh data hasil angket kegiatan kepramukaan sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 8$$

$$\sum y^2 = 1650$$

$$\sum xy = 103$$

Setelah itu dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \\ &= \frac{103}{\sqrt{(8)(1650)}} \\ &= \frac{103}{\sqrt{13200}} \\ &= \frac{103}{11489125} \\ &= 0,896 \end{aligned}$$

⁵³ *Ibid.*, h. 121.

⁵⁴ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta dan Metro: Ramayana Pers dan STAIN, 2008), Cet. 1, hl. 136

Setelah nilai didapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

0,800-1,00	sangat tinggi
0,600-0,800	tinggi
0,400-0,600	sedang
0,200-0,400	rendah
0,000-0,200	sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas untuk soal nomor 1 terletak pada 0,800-1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal nomor satu dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Setelah didapat hasil korelasi perhitungan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan kritik korelasi untuk taraf signifikansi 5% adalah 0,632 sedangkan taraf taraf signifikansi 1% adalah 0, 765, sehubungan dengan pertanyaan nomor 1 sampai 15 rata-rata di atas angka kritik, maka angka ini tergolong valid untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan kepada 10 responden di luar sampel, yaitu anggota pramuka pada lain sekolah adalah SMAN 1 Trimurjo diperoleh data hasil angket karakter siswa sebagai berikut:

$$\Sigma x^2 = 10$$

$$\Sigma y^2 = 1413$$

$$\Sigma xy = 117$$

Setelah itu dihitung dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{\Sigma x^2 y^2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{117}{\sqrt{(10)(1413)}} \\
 &= \frac{117}{\sqrt{14130}} \\
 &= \frac{117}{11886967} \\
 &= 0,984
 \end{aligned}$$

Setelah nilai didapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

0,800-1,00 sangat tinggi

0,600-0,800 tinggi

0,400-0,600 sedang

0,200-0,400 rendah

0,000-0,200 sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas untuk soal nomor 1 terletak pada 0,800-1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal nomor satu dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Setelah didapat hasil korelasi perhitungan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan kritik korelasi untuk taraf signifikansi 5% adalah 0,632 sedangkan taraf taraf signifikansi 1% adalah 0, 765, sehubungan dengan pertanyaan nomor 1 sampai 15 rata-rata di atas angka kritik, maka angka ini tergolong valid untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

b. Reliabilitas

“Reabilitas berarti kedapatdipercayaan, suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut

dipergunakan secara berulang memberikan hasil ukur yang sama.”⁵⁵ Sehingga untuk mengetahui tingkat kereliasitasnya, maka akan digunakan rumus Spearman Brown berikut ini :

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas intyernal seluruh instrumen

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.⁵⁶

Hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasya. Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitasya. Adapun interpretasi terhadap nilai r yang diperoleh, pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 2
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai “r”⁵⁷

Interval Koevisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan kepada 10 responden di luar sampel, yaitu anggota pramuka pada lain sekolah

⁵⁵Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), cet I, h. 104.

⁵⁶ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2012) Cet. XXI, h. 359.

⁵⁷ Yuyun yunarti, *Pengantar Statistika*, (Jakarta dan Metro: Stain Jurai Siwo Metro, 2015), Cet. I. h. 82

adalah SMAN 1 Trimurjo diperoleh data hasil angket kegiatan kepramukaan sebagai berikut:

$$\Sigma x^2 = 451$$

$$\Sigma y^2 = 355$$

$$\Sigma xy = 396$$

Setelah itu dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}} \\ &= \frac{396}{\sqrt{(451)(355)}} \\ &= \frac{396}{\sqrt{160105}} \\ &= \frac{40013122}{40013122} \\ &= 0,989 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut kemudian diuji dengan menggunakan rumus sperman brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{2rb}{1+r} \\ &= \frac{2 \times 0,989}{1+0,989} \\ &= \frac{1,978}{1,989} = 0,994 \end{aligned}$$

Kemudian langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan dalam criteria, dan nilai r_{xy} terletak diantara 0,800-1,00 sehingga mendapat interpretasi sangat tinggi.

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan kepada 10 responden di luar sampel, yaitu anggota pramuka pada lain sekolah diperoleh data hasil angket karakter siswa sebagai berikut:

$$\Sigma x^2 = 381$$

$$\Sigma y^2 = 334$$

$$\Sigma xy = 349$$

Setelah itu dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}} \\ &= \frac{349}{\sqrt{(381)(334)}} \\ &= \frac{349}{\sqrt{127254}} \\ &= \frac{349}{35672678} \\ &= 0,978 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut kemudian diuji dengan menggunakan rumus sperman brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{2rb}{1+rb} \\ &= \frac{2 \times 0,978}{1+0,978} \\ &= \frac{1,956}{1,978} = 0,988 \end{aligned}$$

Kemudian langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan dalam kriteria, dan nilai r_{xy} terletak diantara 0,800-1,00 sehingga mendapat interpretasi sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap pembentukan karakter siswa ditempuh melalui teknik analisis data. Kegiatan analisi data ini mencakup pengelompokan data pentabulasian data, penghitungan untuk menjawab rumusan masalah

dan menguji hipotesis untuk penelitian yang merumuskan hipotesis. Data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan rumus statistik. Rumus yang akan digunakan yaitu Chi Kuadrat (χ^2). Yaitu menganalisis data yang kita selidiki misalnya : baik, cukup, kurang, dan sebagainya.

Rumus Chi Kuadrat digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi yang diobservasi dengan frekuensi yang diharapkan. Apabila dari perhitungan ternyata Chi Kudrat sama atau lebih besar sesuai taraf signifikansi yang telah ditetapkan, maka kesimpulannya ada pengaruh yang meyakinkan antara kedua variabel. Akan tetapi apabila dari perhitungan ternyata chi kuadrat lebih kecil sesuai taraf signifikansi yang telah ditentukan, maka kesimpulannya tidak ada pengaruh yang meyakinkan antara kedua variabel.

Adapun rumus chi kuadrat sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan⁵⁸

Kemudian setelah menghitung data menggunakan rumus Chi Kuadrat, maka untuk menguji hipotesis dari Penelitian ini menggunakan Koefisien Kontingensi dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{N + \chi^2}}$$

⁵⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk*, h. 239.

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

χ^2 = Harga Chi Kuadrat hitung

N = Jumlah sampel.⁵⁹

Setelah besarnya koefisien telah diketahui, untuk menguji signifikansi koefisien kontingensi C dilakukan dengan menguji harga Chi Kuadrat hitung yang ditemukan dengan Chi Kuadrat tabel, pada taraf kesalahan dan dk tertentu. Ketentuan pengujiannya yaitu jika harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari tabel, maka hubungannya signifikan. Dengan kata lain apabila chi kuadrat hitung lebih besar dari pada chi kuadrat tabel maka H_a diterima artinya ada pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap pembentukan karakter siswa, dan apabila chi kuadrat hitung lebih kecil dari pada chi kuadrat tabel maka H_a ditolak.

⁵⁹ *Ibid.*,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah

SMA Purnama didirikan pada tanggal 14 November 1986 oleh Yayasan Pendidikan Purnama (YPP) Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Yayasan Pendidikan Purnama merupakan yayasan yang bergerak khusus dibidang pendidikan. Lembaga yang didirikan oleh YPP adalah Taman Kanak-Kanak Purnama, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas.

Berdirinya SMA Purnama Trimurjo merupakan hasil musyawarah pengurus yayasan pendidikan purnama. Pengurus YPP pada waktu itu adalah :

- Penasehat : Suyadi
- Ketua I : R. Atmo Suwignyo
- Ketua II : N. Budi Utoyo
- Bendahara : Kaeran
- Anggota : - Suwondo
- Misadi

Adapun yang menjadi pertimbangan didirikannya SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah adalah :

- a. SMA pada waktu itu hanya ada di daerah perkotaan, sedangkan desa Notoharjo dan sekitarnya cukup jauh dari daerah perkotaan.
- b. Masih banyak lulusan SMP yang belum dapat melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi di kota, sementara warga masyarakat telah menyadari akan pentingnya pendidikan bagi masa depan bangsa.

Berdasarkan hasil musyawarah segenap pengurus YPP, maka diangkatlah Bapak Drs. Heri Suncoyo sebagai kepala SMA Purnama Trimurjo yang pertama dari tahun 1986-1997, yang kemudian dilanjutkan oleh Bapak Djumingan dari tahun 1998-2004, yang ketiga dipimpin oleh Drs. Suparman dari tahun 2005-2011 dan dilanjutkan oleh Drs. Widodo yang menjabat dari tahun 2012 sampai sekarang.

Dalam perjalanannya, SMA Purnama Trimurjo selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan, sehingga lebih kurang empat tahun sejak berdirinya, tepatnya tanggal 20 Januari 1990 SMA Purnama Trimurjo telah berstatus telah diakui dengan nomor : 009/-1/1990.

b. Visi dan Misi SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah

a. Visi Sekolah

Berprestasi dalam bersaing berdasarkan Iman dan Taqwa.

Indikator :

- 1) Berprestasi dalam peningkatan nilai UN

- 2) Berprestasi guna melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 3) Berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler
- 4) Berprestasi dalam masalah kedisiplinan
- 5) Berprestasi dalam kegiatan keagamaan
- 6) Berprestasi dalam kegiatan sosial

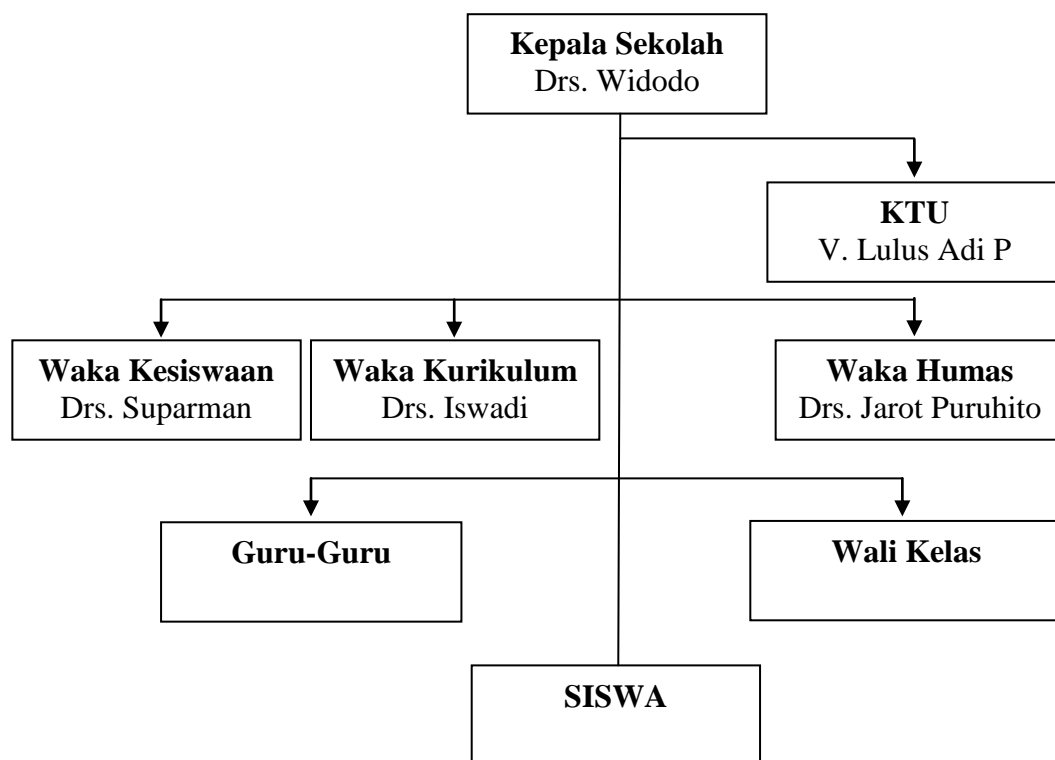
b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan peran serta masyarakat sehingga mampu mendukung program sekolah
- 2) Melengkapi sarana penunjang kegiatan pembelajaran yang belum memadai
- 3) Mensosialisasikan semangat berprestasi keseluruhan warga sekolah
- 4) Meningkatkan profesionalisme guru sehingga mampu mendukung program sekolah
- 5) Menciptakan suasana belajar di sekolah yang kondusif sehingga mampu memperoleh hasil belajar sesuai target yang diprogramkan sekolah
- 6) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran yang dianut.

c. Sarana dan Prasarana SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah

Keadaan Gedung/ Fasilitas SMA Purnama terdiri ruang kelas 10 lokal, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang BK, Ruang Tata Usaha, Ruang Lab. Komputer, Ruang Lab. IPA, Ruang Perpustakaan, Ruang UKS, Musholla, WC Guru 2 Lokal, WC Siswa/ Siswi 4 Lokal.

d. Struktur Organisasi Sekolah SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah



Gambar.2
Struktur Organisasi Sekolah

e. Keadaan guru Guru SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah

SMA Purnama Trimurjo memiliki 16 orang guru tetap dan 2 orang tenaga administrasi, adapun rinciannya sebagai berikut ini:

Tabel 3**Daftar Nama Guru dan Karyawan SMA Purnama Trimurjo**

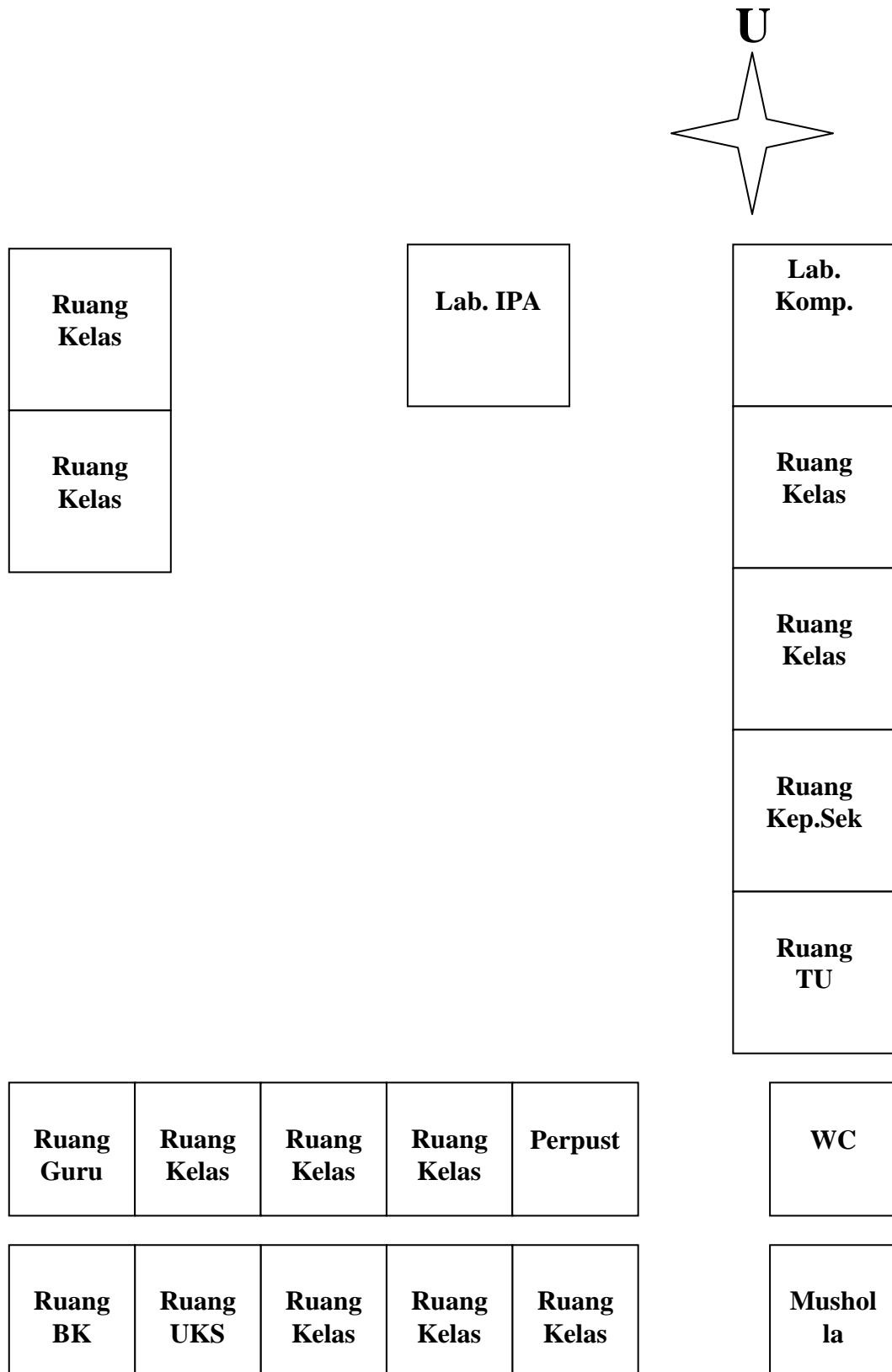
No	Nama	Jabatan
1.	Drs. Widodo	Kepala Sekolah
2.	Drs. Iswadi	Waka Kurikulum
3.	Drs. Suparman	Waka Kesiswaan
4.	Drs. Jarot Puruhito	Guru / Waka Humas
5.	Drs. Juheryanto	Guru / Waka Saprass
6.	Suradi, S.Pd	Guru Matematika
7.	Sri Winarni, S.T	Guru Fisika
8.	Dewi Eliyani, S.E	Guru Ekonomi
9.	V. Lulus Adi Paromo	Tenaga Administrasi / KTU
10.	Wiwik Widyawati, S.Pd.I	Guru Agama Islam
11.	Zuli kurnia Fitriani, S.Pd	Guru Senibudaya
12.	Luci Ariyani, S.Pd	Guru Senibudaya
13.	Heri Handoko, S.IP	Guru / Komite Sekolah
14.	Ricci Feriyana, A.Md	Tenaga Administrasi
15.	Anang Mustofa, S.Pd	Penjasorkes
16.	Agus Suseno, S.T	Guru Kimia
17.	Lismawati, S.Pd.I	Guru Agama Islam
18.	Sukarni, A.Md	Guru Bahasa Indonesia

Sumber : Dokumentasi SMA Purnama Trimurjo 2017/2018

f. Keadaan Siswa SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah**Tabel 4****Data jumlah siswa SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah**

No	Kelas	Siswa laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah siswa
1	X	21	12	33
2	XI	31	20	51
3	XII	17	5	22
	Jumlah	69	37	106

g. Denah Lokasi SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah



h. Tata Tertib Sekolah SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah

- a. Kegiatan belajar - mengajar dimulai pukul 07.15 WIB
- b. Ketentuan seragam sekolah
 1. Senin dan Selasa memakai baju putih lengan pendek dan celana panjang (pria) berwarna abu-abu. Baju putih lengan panjang dan rok panjang (wanita) berwarna abu-abu serta jilbab berwarna putih.
 2. Rabu dan Kamis memakai baju batik lengan pendek dan celana panjang (pria) berwarna kuning tua, lengan panjang dan rok panjang (wanita) berwarna kuning tua serta jilbab warna hitam.
 3. Jum'at dan Sabtu memakai seragam pramuka
- c. Memakai ikat pinggang

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Tentang Kegiatan Kepramukaan (Variabel X)

Untuk mengetahui data tentang kegiatan kepramukaan SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah tersebut dapat penulis sajikan hasil penyebaran angket. Berdasarkan jawaban responden dari angket tersebut, tiap-tiap item diberi skor sebagai berikut : alternatif jawaban A diberi skor 1, dan alternatif jawaban B diberi skor 0. Adapun hasil angket tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5
Daftar Skor Jawaban Angket Kegiatan Kepramukaan

No	Nama	Nomor Item															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Ad	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	11
2	Ag	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
3	An	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
4	Ay	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
5	Fe	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
6	Fe	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
7	Ga	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12
8	Gu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
9	In	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	11
10	Ic	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	13
11	Ke	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
12	Ki	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	7
13	Lu	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	9
14	Me	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	11
15	Mi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
16	Mu	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	9
17	Nu	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	12
18	No	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	12
19	Ok	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	10
20	Ri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
21	Ry	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	9
22	Sa	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	11
23	Si	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	9
24	Sis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
25	Sit	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	11
26	Sil	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	9
27	Sil	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	12
28	Ti	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	9
29	Ul	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	12
30	We	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	12
Σ		26	27	29	28	29	28	12	29	16	30	29	19	28	27	5	350

Berdasarkan jumlah item soal pada angket yakni sebanyak 15 item soal yang dinyatakan valid, ada beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah) yaitu ada 3 item soal yakni item soal nomor 7, pada indikator upacara, nomor 9 pada indikator berkemah, nomor 15 pada indikator penjelajahan. Diketahui ada 3 item soal yang ekstrim dari 4 indikator kegiatan kepramukaan, untuk itu kegiatan kepramukaan yang diberikan kepada anggota pramuka pada indikator upacara, berkemah, penjelajahan harus ditingkatkan kembali, dan pada indikator yang sudah baik dipertahankan. Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan nilai terbesar 15, nilai terkecil 7. Untuk mengetahui panjang interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{15 - 7 + 1}{3} = 3$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel bebas (kegiatan kepramukaan) adalah 3. Maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi

N = jumlah subjek

Selanjutnya analisis hasil persentase kegiatan kepramukaan SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah dapat dijelaskan dengan tabel berikut ini:

Tabel 6
Hasil Angket Tentang Kegiatan Kepramukaan SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	7-9	15	Baik	50%
2	10-12	11	Cukup	36%
3	13-15	4	Kurang	14%
	Jumlah	30	-	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 30 anggota pramuka yang menjadi sampel sekaligus populasi dalam penelitian ini sebanyak 15 (50%) anggota pramuka baik dalam mengikuti kegiatan kepramukaan, sebanyak 11 (36%) anggota pramuka cukup baik dalam mengikuti kegiatan kepramukaan dan sebanyak 4 (14%) anggota pramuka yang kurang dalam kegiatan kepramukaan. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa anggota pramuka aktif/ baik dalam kegiatan kepramukaan.

b. Data Tentang Karakter Siswa (Variabel Y)

Untuk mengetahui data tentang karakter siswa SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah, maka penulis telah menyebarkan angket kepada anggota pramuka yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Selengkapnya mengenai hasil jawaban tersebut dapat penulis sajikan dalam tabel berikut :

Tabel 7
Daftar Hasil Angket Tentang Karakter Siswa

No	Nama	Nomor Item															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Ad	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12
2	Ag	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12
3	An	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	8
4	Ay	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	12
5	Fe	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	12
6	Fer	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
7	Ga	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
8	Gu	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
9	In	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
10	Ic	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12
11	Ke	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	12
12	Ki	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	6
13	Lu	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
14	Me	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	11
15	Mi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
16	Mir	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	9
17	Nu	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	10
18	No	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	9
19	Ok	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	8
20	Ri	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12
21	Ry	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12
22	Sa	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
23	Si	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	8
24	Sis	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
25	Sit	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	10
26	Sil	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	7
27	Sil	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	11
28	Ti	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	7
29	Ul	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	9
30	We	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	10
Σ		30	30	20	28	2	28	16	8	16	19	18	28	30	27	13	323

Berdasarkan jumlah item soal pada angket yakni sebanyak 15 item soal yang dinyatakan valid, ada beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah) yaitu ada 3 item soal yakni item soal nomor 5, pada indikator disiplin, nomor 8 pada indikator kreatif/terampil, nomor 15 pada indikator bertanggung jawab. Diketahui ada 3 item soal yang ekstrim dari 5 indikator karakter siswa, untuk itu kegiatan dalam pembentukan karakter yang diberikan kepada anggota pramuka pada indikator disiplin, kreatif/terampil, bertanggung jawab harus ditingkatkan kembali, dan pada indikator yang sudah baik dipertahankan.

Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan nilai terbesar 14, nilai terkecil 6. Untuk mengetahui panjang interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{14 - 6 + 1}{3} = 3 \end{aligned}$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel terikat (pembentukan karakter) adalah 3. Maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi

N = jumlah subjek

Selanjutnya analisis hasil persentase karakter siswa SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah dapat dijelaskan dengan tabel berikut ini:

Tabel 8
Hasil Angket tentang Karakter Siswa SMA Purnama Trimurjo
Lampung Tengah

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	6-8	11	Baik	36,67%
2	9-11	12	Cukup	40%
3	12-14	7	Kurang	23,33%
	Jumlah	30	-	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 30 anggota pramuka yang menjadi sampel sekaligus populasi dalam penelitian ini sebanyak 11 (36,67%) anggota pramuka baik dalam karakternya, sebanyak 12 (40%) anggota pramuka cukup baik karakternya dan sebanyak 7 (23,33%) anggota pramuka yang kurang dalam karakternya. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa anggota pramuka cukup baik dalam karakternya.

B. Temuan Khusus

Setelah data tentang kegiatan kepramukaan terhadap karakter siswa diperoleh, selanjutnya penulis membuat kategori tentang data-data tersebut. Kemudian penulis memasukan data tersebut kedalam tabel dan menyusun data tentang pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap karakter siswa di SMA

Purnama Trimurjo Lampung Tengah, yang nantinya data tersebut digunakan dalam pengujian hipotesis.

Terlebih dahulu untuk melakukan uji hipotesis dengan menggunakan *chi* kuadrat ialah dengan mencari f_0 (frekuensi yang diobservasi) antara pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap karakter siswa. Untuk memudahkan dalam menentukan jumlah f_0 (frekuensi yang diobservasi) penulis menggunakan tabel sebagai berikut :

Tabel 9
Tabel Kerja untuk Mencari f_0 Antara Pengaruh Kegiatan
Kepramukaan terhadap Karakter Siswa di SMA Purnama Trimurjo
Lampung Tengah

No	Nama	Kegiatan Kepramukaan	Kategori	Karakter	Kategori
1	Adi	11	Cukup	12	Baik
2	Agil	13	Baik	12	Baik
3	Angga	13	Baik	8	Kurang
4	Ayu	14	Baik	12	Baik
5	Feni	13	Baik	12	Baik
6	Ferdi	14	Baik	13	Baik
7	Galih	12	Cukup	13	Baik
8	Gusti	14	Baik	13	Baik
9	Indri	11	Cukup	12	Baik
10	Icha	13	Baik	12	Baik
11	Kevin	14	Baik	12	Baik
12	Kiki	7	Kurang	6	Kurang
13	Luki	9	Kurang	13	Baik
14	Mega	11	Cukup	11	Cukup
15	Mia	15	Baik	14	Baik
16	Mira	9	Kurang	9	Cukup

17	Nur	12	Cukup	10	Cukup
18	Nurdi	12	Cukup	9	Cukup
19	Oki	10	Cukup	8	Kurang
20	Riki	14	Baik	12	Baik
21	Ryo	9	Kurang	12	Baik
22	Safira	11	Cukup	14	Cukup
23	Sinta	9	Kurang	8	Kurang
24	Siska	14	Baik	12	Baik
25	Siti	11	Cukup	10	Cukup
26	Silvi	9	Kurang	7	Kurang
27	Silvia	12	Cukup	11	Cukup
28	Tiara	9	Kurang	7	Kurang
29	Ulfa	12	Cukup	9	Cukup
30	Welan	12	Cukup	10	Cukup

Setelah f_0 diketahui, selanjutnya untuk menghitung nilai *chi* kuadrat hitung (χ^2_{hitung}), maka f_0 dibuat dalam tabel sebagai berikut ini :

Tabel 10

**Pengaruh Kegiatan Kepramukaan terhadap Karakter Siswa di SMA
Purnama Trimurjo Lampung Tengah**

Karakter	Kegiatan Kepramukaan			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	10	3	2	15
Cukup	0	8	3	11
Kurang	1	1	2	4
Jumlah	11	12	7	30

Berdasarkan tabel di atas diketahui frekuensi yang diperoleh yaitu : 10, 3, 2, 0, 8, 3, 1, 1, dan 2. Kemudian untuk mencari nilai frekuensi yang diharapkan (f_h), penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris}}{\text{jumlah semua}} \times \text{jumlah kolom}$$

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga chi kuadrat (χ^2) dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Tabel 11
Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (χ^2) tentang Pengaruh
Kegiatan Kepramukaan terhadap Karakter Siswa di SMA Purnama
Trimurjo Lampung Tengah

No	F ₀	F _h	(f ₀ - f _h)	(f ₀ - f _h) ²	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	10	$\frac{15}{30} \times 11 = 5,5$	4,5	20,25	3,6816
2	3	$\frac{15}{30} \times 12 = 6$	-3	9	1,5
3	2	$\frac{15}{30} \times 7 = 3,5$	-1,5	2,25	0,6428
4	0	$\frac{11}{30} \times 11 = 4,03$	-4,03	16,2409	4,03
5	8	$\frac{11}{30} \times 12 = 4,4$	3,6	12,96	2,945
6	3	$\frac{11}{30} \times 7 = 2,56$	0,44	0,1936	0,0756
7	1	$\frac{4}{30} \times 11 = 1,46$	0,46	0,2116	0,1449
8	1	$\frac{4}{30} \times 12 = 1,6$	-0,6	0,36	0,225
9	2	$\frac{4}{30} \times 7 = 0,93$	1,07	1,1449	1,2310
Σ					$\chi^2 = 14,4761735$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui harga *chi* kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) adalah sebesar 14,476 selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap Karakter Siswa Di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah setelah dilakukan uji chi kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) maka

dibandingkan dengan *chi* kuadrat pada kriteria tabel pengujian (x^2_{tabel}). Sebelum itu terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (dk) dengan rumus sebagai berikut : $dk = (c-1)(r-1)$

Keterangan : c = jumlah kolom

r = jumlah baris

$$dk = (c-1)(r-1)$$

$$= (3-1)(3-1)$$

$$= (2)(2)$$

$$= 4$$

Langkah selanjutnya membandingkan *chi* kuadrat hitung (x^2_{hitung}) dengan *chi* kuadrat tabel (x^2_{tabel}). Dimana harga *chi* kuadrat tabel pada $dk = 4$, untuk taraf signifikansi 5% = 9,488 dan pada taraf signifikansi 1% = 13,277 dengan demikian harga *chi* kuadrat hitung (x^2_{hitung}) lebih besar dari pada *chi* kuadrat tabel (x^2_{tabel}) baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% atau $13,277 < 14,476 > 9,488$. Hal ini berarti menunjukkan hipotesis alternatif (H_a) diterima, dengan demikian terdapat Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap Karakter Siswa di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel bebas (kegiatan kepramukaan) dengan variabel terikat (karakter siswa) dihitung dengan menggunakan koefisien kontingensi (KK) yang dilambangkan dengan C dengan rumus sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N+x^2}}$$

$$C = \sqrt{\frac{14,476}{30+14,476}}$$

$$C = \sqrt{\frac{14,476}{44,4761753}}$$

$$C = \sqrt{0,32548157}$$

$$C = 0,57050992$$

$$C = 0,570$$

Harga C yang diperoleh untuk menilai derajat asosiasi antar variabel, untuk itu harga C perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum, yang mungkin terjadi. Harga C_{maksimum} dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$C_{\text{maksimum}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$C_{\text{maksimum}} = \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$C_{\text{maksimum}} = \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$C_{\text{maksimum}} = \sqrt{0,666}$$

$$C_{\text{maksimum}} = 0,816$$

Semakin dekat harga C kepada C_{maks} semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain variabel yang satu semakin berkaitan erat dengan variabel lain. Dari perhitungan perbandingan di atas diperoleh harga $C = 0,570$ dengan $C_{\text{maks}} 0,816$. Kemudian dilihat pada tabel koefisien

kontingensi pada $C_{maks} = 0,816$ dengan harga $C = 0,570$ berada pada kriteria klasifikasi sangat erat.

C. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan hasil angket tentang kegiatan kepramukaan diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjadi sampel sekaligus menjawab pertanyaan sebanyak 15 siswa menjawab tentang kegiatan kepramukaan baik (50%) dan 11 siswa menjawab kegiatan kepramukaan cukup (36%) serta 4 siswa menjawab kegiatan kepramukaan kurang (14%). Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa kegiatan kepramukaan di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah adalah baik. Adapun dalam penyebaran angket ada beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah) yaitu ada 3 item soal yakni item soal nomor 7, pada indikator upacara, nomor 9 pada indikator berkemah, nomor 15 pada indikator penjelajahan. Diketahui ada 3 item soal yang ekstrim dari 4 indikator kegiatan kepramukaan tersebut. Untuk itu kegiatan kepramukaan yang diberikan kepada anggota pramuka pada indikator upacara, berkemah, penjelajahan harus ditingkatkan kembali, dan pada indikator yang sudah baik dipertahankan.

Berdasarkan perhitungan angket tentang karakter siswa dapat diketahui bahwa 30 siswa yang menjadi anggota sampel penelitian sebanyak 11 siswa menjawab baik (36,67%) dan 12 siswa menjawab cukup (40%) serta 4 siswa menjawab kurang (23,33%). Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa karakter siswa di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah adalah cukup baik. Ada beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor

angket terendah) yaitu ada 3 item soal yakni item soal nomor 5, pada indikator disiplin, nomor 8 pada indikator kreatif/terampil, nomor 15 pada indikator bertanggung jawab. Diketahui ada 3 item soal yang ekstrim dari 5 indikator karakter siswa, untuk itu kegiatan dalam pembentukan karakter yang diberikan kepada anggota pramuka pada indikator disiplin, kreatif/terampil, bertanggung jawab harus ditingkatkan kembali, dan pada indikator yang sudah baik dipertahankan.

Langkah selanjutnya membandingkan chi kuadrat tabel (x^2_{tabel}) dengan chi kuadrat hitung (x^2_{hitung}). Dimana harga dari chi kuadrat hitung = 14,476, harga *chi* kuadrat tabel pada $dk = 4$, untuk taraf signifikansi 5% = 9,488 dan taraf signifikansi 1% = 13,277 dengan demikian harga *chi* kuadrat hitung (x^2_{hitung}) lebih besar dari harga *chi* kuadrat tabel (x^2_{tabel}) baik pada taraf signifikansi 1% maupun taraf signifikansi 5% atau $9,488 < 14,476 > 13,277$. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (H_a) dapat diterima berarti ada pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap karakter siswa di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah.

Untuk mengetahui keterkaitan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain yaitu variabel bebas (kegiatan kepramukaan) dengan variabel terikat (karakter siswa) maka dihitung dengan menggunakan rumus koefisien kontingensi (KK) atau C, dari hasil perhitungan diperoleh harga $C = 0,570$ yang kemudian dibandingkan dengan harga $C_{\text{maks}} = 0,816$ yang berarti memiliki keterkaitan sangat erat karena C berada diantara 0,545-0,816.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis di atas maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada kegiatan kepramukaan terhadap karakter siswa di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah. Hal ini dapat dilihat dalam kegiatan kepramukaan banyak sekali kegiatan-kegiatan yang didalamnya mendidik para anggota pramuka untuk lebih giat dalam keagamaan, dalam kedisiplinan, kreatif, peduli terhadap lingkungan, dan bertanggung jawab.

Gerakan pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan Pembina pramuka Indonesia agar :

1. Memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriot, taat hukum, disiplin, menjunjung nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani.
2. Menjadi warga Negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.⁶⁰

Berdasarkan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan kepramukaan bertujuan untuk membina kaum muda guna mencapai potensi spiritual, intelektual dan fisiknya serta potensi dalam sosialnya agar membentuk kepribadian yang baik dan berakhlak mulia. Sebab karakter itu sendiri merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perkataan, yang sudah terbiasa dilakukan. Semua kegiatan di dalam kepramukaan selalu menanamkan karakter yang baik bagi anggotanya, sebab dalam kepramukaan

⁶⁰ PAH Tim, *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka*, (Surabaya : Pustaka Agung Harapan), h. 13.

memiliki kode etik yaitu Dasa Darma (norma/ aturan yang wajib dilakukan) dan Tri Satya (janji yang harus ditepati). Dalam kegiatan kepramukaan seperti Pelantikan anggota baru, upacara, berkemah, dan penjelajahan ditanamkan jiwa yang berkarakter seperti keagamaan, disiplin, kreatif/terampil, peduli terhadap lingkungan dan bertanggung jawab, hal ini berarti semakin baik kegiatan kepramukaan maka semakin baik pula karakter siswa.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap karakter siswa di SMA purnama trumurjo lampung tengah. Hal ini ditunjukkan dengan hipotesis alternatif (H_a) yang penulis ajukan dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil perhitungan dengan membandingkan *chi* kuadrat tabel (x^2_{tabel}) dan *chi* kuadrat hitung (x^2_{hitung}), dimana harga dari *chi* kuadrat hitung = 14,476, harga *chi* kuadrat tabel pada $dk = 4$, untuk taraf signifikansi 5% = 9,488 dan taraf signifikansi 1% = 13,277 dengan demikian harga *chi* kuadrat hitung (x^2_{hitung}) lebih besar dari harga *chi* kuadrat tabel (x^2_{tabel}) baik pada taraf signifikansi 1% maupun taraf signifikansi 5% atau $9,488 < 14,476 > 13,277$.

Selanjutnya dengan hasil perhitungan kontingensi diperoleh harga $C = 0,570$ yang kemudian dibandingkan dengan harga $C_{\text{maks}} = 0,816$ yang berarti pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap karakter siswa di SMA purnama trimurjo lampung tengah memiliki keterkaitan sangat erat karena C berada diantara 0,545-0,816.

B. SARAN

Selanjutnya saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi anggota pramuka diharapkan dapat memiliki karakter yang baik setelah mengikuti serangkaian kegiatan kepramukaan. Terutama dibagian indikator upacara, berkemah, penjelajahan harus ditingkatkan kembali, dan pada indikator yang sudah baik yaitu pelantikan anggota baru dipertahankan. Selain itu karakter yang muncul tidak hanya diaplikasikan di lingkungan sekolah saja, tetapi di masyarakat juga. Karena jika sudah memiliki karakter yang baik maka kapan pun dan dimana pun karakter tersebut tetap melekat.
2. Bagi lembaga diharapkan dapat memenuhi harapan bangsa mencetak generasi unggul secara pengetahuan serta mencetak generasi yang memiliki karakter dan kepribaidan yang baik. Sekolah juga diharapkan mampu bekerja sama agar tercipta lingkungan yang mendukung terciptanya karakter yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, dkk. *Pendidikan Karakter Perspektif Isla..* Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Andri B Sunardi. *BOYMAN Ragam Latihan Pramuka.* Bandung: Nuansa Muda, 2011.
- Agustinus Hermino. *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter Konsep, Pendekatan dan Aplikasi.* Bandung: Alfabeta, 2014.
- Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prastyo. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter.* Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012.
- Departemen Agama. *Syaamil Quran Bukhara Tajwid dan Terjemahan Akminiyah.* Bogor : 2007.
- Dharma Kusuma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif.* Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Gerakan Pramuka. *Buku SKU PRAMUKA,* Sendang Ilmu.
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi.* Bandung: Alfabeta, 2012.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. *Modul Kursus Pembina Pramuka mahir Tingkat Dasar (KMD).* Jakarta:, 2011.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. *Syarat-Syarat Kecakapan Umum Penegak.*
- Masnur Muslich. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional.* Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Mazro'atus Sa'adah. "Pendidikan Karakter dalam Al-Quran (tafsir QS. al-mu'minun (23): 1-11)", dalam *At-Tajdid*, Vol. 2 No. 1, Januari 2013.
- Mukhtar Hadi. "Jurnal Penelitian Ilmiah" dalam *TAPiS.* Metro-Lampung: Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M), Volume 16, No. 01 Januari-Juni 2016.
- Moh. Padil dan Triyo Suprayitno. *Sosiologi Pendidikan.* Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010.

- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Moh. Kasiram. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-Malika Press, 2010.
- PAH Tim. *Panduan Lengkap Gerakan Pramuka*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan, .
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- S Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014.
- Uhar Suharsaputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- UU RI Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuk. Jakarta : 2010.
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Jakarta : Sinar grafika, 2003.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013.
- Yuyun Yunarti. *Pengantar Statistika*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Angket Kegiatan Kepramukaan dan Kisi-kisi Angket Karakter

Siswa

No	Variabel	Indikator	Item Angket	Jml
1.	Kegiatan Kepramukaan	5. Pelantikan anggota baru	1, 2 dan 3	3
		6. Upacara	4, 5 6 dan 7	4
		7. Berkemah	8, 9, 10 dan 11	4
		8. Penjelajahan	12, 13, 14 dan 15	4
2.	Karakter Siswa	6. Keagamaan	1, 2 dan 3	3
		7. Disiplin	4, 5 dan 6	3
		8. Kreatif / terampil	7, 8 dan 9	3
		9. Peduli terhadap lingkungan	10, 11 dan 12	3
		10. Bertanggung jawab	13, 14 dan 15	3
Jumlah angket kegiatan kepramukaan				15
Jumlah angket karakter siswa				15
Jumlah seluruh item angket				30

2. ANKET KEGIATAN KEPRAMUKAAN

Nama Siswa :.....
No Absen :.....
Kelas :.....

Petunjuk :

- a. Tulislah nama, nomor absen, dan kelas pada kolom yang telah disediakan.
- b. Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan apa adanya atau yang sebenarnya.
- c. Berilah tanda (x) pada huruf a atau b yang dianggap benar.

-
1. Apakah anda pernah dilantik sebagai anggota baru dalam gugus depan?
a. Ya b. Tidak
 2. Setiap awal tahun pelajaran, apakah di sekolah anda melaksanakan pelantikan anggota baru pramuka?
a. Ya b. Tidak
 3. Setiap ada kegiatan pelantikan di sekolah, apakah anda mengikutinya?
a. Ya b. Tidak
 4. Setiap ada upacara dalam kegiatan pramuka, apakah anda mengikutinya?
a. Ya b. Tidak
 5. Ketika Kakak Pembina upacara memberikan amanat apakah anda mendengarkannya?
a. Ya b. Tidak
 6. Ketika ditunjuk sebagai petugas upacara, apakah anda mengerjakannya?
a. Ya b. Tidak
 7. Apakah anda mengikuti upacara dengan sungguh-sungguh?
a. Ya b. Tidak
 8. Ketika ada acara berkemah apakah anda mengikutinya?
a. Ya b. Tidak
 9. Apakah anda mengikuti semua kegiatan dalam perkemahan?
a. Ya b. Tidak

10. Ketika ada jadwal piket dalam perkemahan, apakah anda mengerjakannya?
a. Ya b. Tidak
11. Ketika ada lomba dalam perkemahan, apakah anda mengikutinya?
a. Ya b. Tidak
12. Ketika ada acara penjelajahan, apakah anda mengikutinya?
a. Ya b. Tidak
13. Ketika ada rambu-rambu dalam penjelajahan, apakah anda mengikutinya?
a. Ya b. Tidak
14. Apakah anda mengikuti semua kegiatan dalam penjelajahan?
a. Ya b. Tidak
15. Apakah anda merusak tumbuh-tumbuhan saat penjelajahan berlangsung?
a. Ya b. Tidak

3. ANGGKET KARAKTER SISWA

Nama Siswa :.....
No Absen :.....
Kelas :.....

Petunjuk :

- a. Tulislah nama, nomor absen, dan kelas pada kolom yang telah disediakan.
 - b. Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan apa adanya atau yang sebenarnya.
 - c. Berilah tanda (x) pada huruf a atau b yang dianggap benar.
-
-

1. Sebelum berangkat ke sekolah, apakah anda berpamitan kepada orang tua?
a. Ya b. Tidak
2. Sebelum pelajaran dimulai, apakah anda berdo'a?
a. Ya b. Tidak
3. Setelah pelajaran selesai, apakah anda berdoa?
a. Ya b. Tidak
4. Apakah anda hadir di sekolah tepat waktu?
a. Ya b. Tidak
5. Apakah anda suka keluar kelas tanpa izin saat jam pelajaran?
a. Ya b. Tidak
6. Apakah anda mematuhi tata tertib di sekolah?
a. Ya b. Tidak
7. Apakah anda pernah membuat kerajinan tangan?
a. Ya b. Tidak
8. Apakah anda pernah memodifikasi karya orang lain?
a. Ya b. Tidak
9. Apakah saat proses pembelajaran berlangsung timbul daya fikir kreatif dalam diri anda?
a. Ya b. Tidak
10. Apakah anda menjaga kebersihan kelas?
a. Ya b. Tidak
11. Ketika lingkungan sekolah kotor, apakah anda membersihkannya?
a. Ya b. Tidak

12. Setiap kali membuang sampah, apakah anda membuang ke tempat sampah?
a. Ya b. Tidak
13. Ketika ada kegiatan di sekolah, apakah anda mengikutinya?
a. Ya b. Tidak
14. Ketika diperintah oleh guru apakah anda melaksanakannya?
a. Ya b. Tidak
15. Ketika ada pekerjaan rumah (PR) apakah anda mengerjakannya?
a. Ya b. Tidak

4. PEDOMAN DOKUMENTASI

Hal-hal yang didokumentasikan antara lain :

1. Sejarah berdirinya SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah
2. Visi dan Misi SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah
3. Sarana dan Prasarana SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah
4. Keadaan Siswa SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah
5. Keadaan Guru SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah
6. Tata Tertib Sekolah SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah

5. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket tentang Kegiatan Kepramukan SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan kepramukaan di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah, terlebih dahulu penulis mengukur validitas angket tersebut dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden diluar sampel, responden yang diuji coba ialah anggota pramuka pada lain sekolah, sedangkan yang menjadi sampel penelitian adalah anggota pramuka SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah dengan hasil berikut ini :

1. Uji Validitas

Kevalidan instrument dalam penelitian ini penulis mengujinya dengan rumus korelasi product moment, dengan rumus simpangan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) - (\sum y^2)}}$$

Penulis menggunakan tabel untuk mempermudah perhitungan. Adapun tabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 12

6. Tabulasi Data Jawaban Responden tentang Kegiatan Kepramukaan SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah

No	Nama	Nomor Item															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	A	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11
2	B	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
3	C	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
4	D	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
5	E	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
6	F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
7	G	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
8	H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
9	I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	11
10	J	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13

Dari hasil tabel tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* untuk butir soal nomor 1 sebagai berikut :

Tabel 13
Tabel Penolong Perhitungan Validitas

No. 1	Nama	X	Y	X ²	Y ²	Xy
1	Adi	0	11	0	121	0
2	Agil	1	13	1	169	13
3	Angga	1	13	1	169	13
4	Ayu	1	14	1	196	14
5	Feni	1	13	1	169	13
6	Ferdi	1	14	1	196	14
7	Galih	1	12	1	144	12
8	Gusti	0	14	0	196	0
9	Indri	1	11	1	121	11
10	Icha	1	13	1	169	13
Σ		8	128	8	1650	103

Dari tabel maka diperoleh :

$$\Sigma x^2 = 8$$

$$\Sigma y^2 = 1650$$

$$\Sigma xy = 103$$

Setelah itu dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}} \\
 &= \frac{103}{\sqrt{(8)(1650)}} \\
 &= \frac{103}{\sqrt{13200}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{103}{11489125}$$

$$= 0,896$$

Setelah nilai didapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

0,800-1,00 sangat tinggi

0,600-0,800 tinggi

0,400-0,600 sedang

0,200-0,400 rendah

0,000-0,200 sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas untuk soal nomor 1 terletak pada 0,800-1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal nomor satu dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai r_{xy} dan kriteria tiap butir soal sebagai berikut :

Tabel 14

7. Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Kegiatan Kepramukaan Hasil Perhitungan Menggunakan Product Moment

No item	R_{xy} hitung	R_{xy} tab (5%)	R_{xy} tab (1%)	Interpretasi	Keterangan
1	0,896	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
2	0,828	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
3	0,100	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
4	0,896	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi

5	0,100	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
6	0,896	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
7	0,996	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
8	0,996	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
9	0,828	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
10	0,996	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
11	0,896	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
12	0,896	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
13	0,100	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
14	0,100	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
15	0,828	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi

Setelah didapat hasil korelasi perhitungan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan kritik korelasi untuk taraf signifikansi 5% adalah 0,632 sedangkan taraf taraf signifikansi 1% adalah 0, 765, sehubungan dengan pertanyaan nomor 1 sampai 15 rata-rata di atas angka kritik, maka angka ini tergolong valid untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Uji Reliabilitas

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan kepramukaan SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah, terlebih dahulu penulis mengukur reliabilitas angket tersebut dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden di luar

sampel, responden yang diujicoba ialah anggota pramuka pada lain sekolah, sedangkan yang menjadi sampel penelitian adalah anggota pramuka SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah dengan hasil berikut ini:

Tabel 15
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil

No	Nama	skor item untuk butir soal ganjil								Jml skor
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	A	0	1	1	1	1	1	1	1	7
2	B	1	1	1	1	0	1	1	1	7
3	C	1	1	1	1	0	1	1	1	7
4	D	1	1	0	1	1	1	1	1	7
5	E	1	1	1	1	0	1	1	1	7
6	F	1	1	1	1	1	1	1	0	7
7	G	0	1	1	1	1	1	1	0	6
8	H	1	1	1	1	1	1	1	0	7
9	I	1	1	1	1	1	0	0	1	6
10	J	1	0	1	1	1	0	1	1	6

Tabel 16
Hasil uji coba reliabilitas butir soal genap

No	Nama	skor item untuk butir soal genap							Jml skor
		2	4	6	8	10	12	14	
1	A	1	0	0	1	1	0	1	4
2	B	0	1	1	1	1	1	1	6
3	C	0	1	1	1	1	1	1	6
4	D	1	1	0	1	1	1	1	6
5	E	0	1	1	1	1	1	1	6
6	F	1	1	1	1	1	1	1	7
7	G	1	1	0	1	1	1	1	6
8	H	1	1	1	1	1	1	1	7
9	I	1	1	1	1	1	0	0	5
10	J	1	0	1	1	1	1	1	6

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan korelasi product moment. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut :

Tabel 17

Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	Xy
1	A	7	4	49	16	28
2	B	7	6	49	36	42
3	C	7	6	49	36	42
4	D	7	6	49	36	42
5	E	7	6	49	36	42
6	F	7	7	49	49	49
7	G	6	6	36	36	36
8	H	7	7	49	49	49
9	I	6	5	36	25	30
10	J	6	6	36	36	36
	Σ	67	59	451	355	396

Dari tabel tersebut diperoleh :

$$\Sigma x^2 = 451$$

$$\Sigma y^2 = 355$$

$$\Sigma xy = 396$$

Setelah itu dihitung dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}}$$

$$= \frac{396}{\sqrt{(451)(355)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{396}{\sqrt{160105}} \\
 &= \frac{396}{40013122} \\
 &= 0,989
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus sperman brown sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

keterangan r_i = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2rb}{1+rb} \\
 &= \frac{2 \times 0,989}{1+0,989} \\
 &= \frac{1,978}{1,989} = 0,994
 \end{aligned}$$

Kemudian langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan dalam criteria, dan nilai r_{xy} terletak diantara 0,800-1,00 sehingga mendapat interpretasi sangat tinggi.

9	I	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
10	J	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14

Dari hasil tabel tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* untuk butir soal nomor 1 sebagai berikut :

Tabel 19

Tabel Penolong Perhitungan Validitas

No. 1	Nama	X	Y	X ²	Y ²	Xy
1	A	1	12	1	144	12
2	B	1	9	1	81	9
3	C	1	9	1	81	9
4	D	1	10	1	100	10
5	E	1	9	1	81	9
6	F	1	13	1	169	13
7	G	1	13	1	169	13
8	H	1	14	1	196	14
9	I	1	14	1	196	14
10	J	1	14	1	196	14
Σ		10	117	10	1413	117

Dari tabel maka diperoleh :

$$\Sigma x^2 = 10$$

$$\Sigma y^2 = 1413$$

$$\Sigma xy = 117$$

Setelah itu dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \\
 &= \frac{117}{\sqrt{(10)(1413)}} \\
 &= \frac{117}{\sqrt{14130}} \\
 &= \frac{117}{1186967} \\
 &= 0,984
 \end{aligned}$$

Setelah nilai didapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria

butir soal sebagai berikut :

0,800-1,00	sangat tinggi
0,600-0,800	tinggi
0,400-0,600	sedang
0,200-0,400	rendah
0,000-0,200	sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas untuk soal nomor 1 terletak pada 0,800-1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal nomor satu dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai r_{xy} dan kriteria tiap butir soal sebagai berikut :

Tabel 20

**10. Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Karakter Siswa Hasil
Perhitungan Menggunakan Product Moment**

No item	R_{xy} hitung	R_{xy} tab (5%)	R_{xy} tab (1%)	Interpretasi	Keterangan
1	0,984	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
2	0,984	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
3	0,983	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
4	0,987	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
5	0,982	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
6	0,984	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
7	0,981	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
8	0,989	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
9	0,984	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
10	0,994	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
11	0,994	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
12	0,985	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
13	0,984	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
14	0,987	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi
15	0,994	0,632	0,765	Valid	Sangat Tinggi

Setelah didapat hasil korelasi perhitungan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan kritik korelasi untuk taraf signifikansi 5% adalah 0,632 sedangkan taraf taraf signifikansi 1%

adalah 0,765, sehubungan dengan pertanyaan nomor 1 sampai 15 rata-rata di atas angka kritik, maka angka ini tergolong valid untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Uji Reliabilitas

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang karakter siswa di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah, terlebih dahulu penulis akan mengukur reliabilitas angket tersebut dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden diluar sampel, responden yang diujicoba ialah anggota pramuka pada lain sekolah, sedangkan yang menjadi sampel penelitian adalah anggota pramuka SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah dengan hasil berikut ini :

Tabel 21
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil

No	Nama	skor item untuk butir soal ganjil								Jml skor
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	A	1	1	0	0	1	1	1	1	6
2	B	1	1	0	1	0	0	1	0	4
3	C	1	1	1	1	1	0	0	0	5
4	D	1	0	1	0	1	1	1	1	6
5	E	1	1	1	1	1	0	1	0	6
6	F	1	1	1	1	1	1	0	1	7
7	G	1	1	0	1	0	1	1	1	6
8	H	1	1	1	0	1	1	1	1	7
9	I	1	0	1	1	1	1	1	1	7
10	J	1	1	1	1	0	1	1	1	7

Tabel 22
Hasil uji coba reliabilitas butir soal genap

No	Nama	skor item untuk butir soal genap							Jml skor
		2	4	6	8	10	12	14	
1	A	1	1	0	1	1	1	1	6
2	B	1	1	1	0	0	1	1	5
3	C	1	1	0	0	0	1	1	4
4	D	1	0	1	1	1	0	0	4
5	E	1	0	1	1	0	0	0	3
6	F	1	1	1	1	1	0	1	6
7	G	1	1	1	1	1	1	1	7
8	H	1	1	1	1	1	1	1	7
9	I	1	1	1	1	1	1	1	7
10	J	1	1	1	1	1	1	1	7

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan korelasi product moment. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut :

Tabel 23
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	Xy
1	A	6	6	36	36	36
2	B	4	5	16	25	20
3	C	5	4	25	16	20
4	D	6	4	36	16	24
5	E	6	3	36	9	18
6	F	7	6	49	36	42
7	G	6	7	36	49	42
8	H	7	7	49	49	49
9	I	7	7	49	49	49
10	J	7	7	49	49	49
	Σ	61	56	381	334	349

Dari tabel tersebut diperoleh :

$$\Sigma x^2 = 381$$

$$\Sigma y^2 = 334$$

$$\Sigma xy = 349$$

Setelah itu dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{\Sigma x^2 y^2}} \\
 &= \frac{349}{\sqrt{(381)(334)}} \\
 &= \frac{349}{\sqrt{127254}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{349}{35672678}$$

$$= 0,978$$

Dari perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus sperman brown sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

keterangan r_i = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

$$= \frac{2 \times 0,978}{1+0,978}$$

$$= \frac{1,956}{1,978} = 0,988$$

Kemudian langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan dalam criteria, dan nilai r_{xy} terletak diantara 0,800-1,00 sehingga mendapat interpretasi sangat tinggi.

Tabel 24**11. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment**

Tabel 25**12. Nilai-Nilai Chi Kuadrat**

13. Tabel Kriteria Tingkat Keeratan

14. FOTO DOKUMENTASI

a. Pelantikan



b. Upacara



c. Berkemah



d. Penjelajahan



15. Out Line

OUT LINE
**PENGARUH KEGIATAN KEPRAMUKAAN TERHADAP
KARAKTER SISWA DI SMA PURNAMA TRIMURJO
LAMPUNG TENGAH**

Bagian Awal

HALAMAN SAMBUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Karakter Siswa
 - 1. Pengertian Karakter
 - 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter Siswa
 - 3. Ruang Lingkup Nilai-Nilai Karakter
- B. Kegiatan Kepramukaan
 - 1. Pengertian Kegiatan Kepramukaan
 - 2. Tujuan Kegiatan Kepramukaan

3. Jenis Kegiatan Kepramukaan
- C. Pengaruh Kegiatan Kepramukaan terhadap Karakter Siswa
- D. Kerangka Konseptual
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah
 - b. Visi Dan Misi SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah
 - c. Sarana dan Prasarana SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah
 - d. Keadaan Siswa SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah

Bagian Akhir

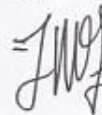
Daftar Rujukan

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

Trimurjo, 16 April 2018

Penulis,



LILIS SURYA MUSTIKA
NPM. 14114651

Pembimbing I



Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:60/ Pustaka-PAI/V/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Lilis Surya Mustika
NPM : 14114651
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Mei 2018
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0517/In.28/S/OT.01/07/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Lilis Surya Mustika
NPM : 14114651
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14114651.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Juli 2018
Kepala Perpustakaan,



[Signature]
Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.
NIP. 195806311981031001

6/4/2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1901/In.28/D.1/TL.01/05/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **LILIS SURYA MUSTIKA**
 NPM : 14114651
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA PURNAMA TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEGIATAN KEPRAMUKAAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMA PURNAMA TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 31 Mei 2018



6/4/2018

UNIVERSITY DOCUMENT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1902/In.28/D.1/TL.00/05/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMA PURNAMA
 TRIMURJO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1901/In.28/D.1/TL.01/05/2018, tanggal 31 Mei 2018 atas nama saudara:

Nama : **LILIS SURYA MUSTIKA**
 NPM : 14114651
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA PURNAMA TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEGIATAN KEPRAMUKAAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMA PURNAMA TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2018
 Wakil Dekan I,

 Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003





**YAYASAN PENDIDIKAN PURNAMA
SEKOLAH MENENGAH ATAS
(SMA PURNAMA TRIMURJO)**

NPSN : 10801973 STATUS TERAKREDITASI

Alamat : Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah (34172)

Trimurjo, 04 Juni 2018

Nomor : 421/160//04/C.16/D.a VI/01/2018

Lampiran : -

Hal : Izin Research

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A
Metro 34111

Dengan hormat,

Sehubungan diterimanya surat dengan Nomor : B-1902/In.28/D.1/TL.00/05/2018, Tanggal 31 Mei 2018 tentang izin research, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

N a m a : **LILIS SURYA MUSTIKA**

N P M : 14114651

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Research dengan judul : **" PENGARUH KEGIATAN KEPRAMUKAAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMA PURNAMA TRIMURJO LAMPUNG TENGAH"**

Demikian Surat ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah,

Drs. WIDODO



YAYASAN PENDIDIKAN PURNAMA
SEKOLAH MENENGAH ATAS
(SMA PURNAMA TRIMURJO)
NPSN: 10801973 STATUS TERAKREDITASI

Alamat : Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah (34172)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/161//04/C.16/D.a VI/01/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA PURNAMA TRIMURJO , Kabupaten Lampung Tengah, menerangkan bahwa :

N a m a : LILIS SURYA MUSTIKA
N P M : 14114651
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut di atas benar, pada hari *Kamis tanggal 31 Mei 2018* telah melaksanakan tugas research di SMA PURNAMA TRIMURJO.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trimurjo, 04 Juni 2018

Kepala Sekolah,



[Handwritten Signature]
Drs. WIDODO



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1246 /In.28.1/J/PP.00.9/4/2018
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

12 April 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 2. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
- Dosen Pembimbing Skripsi
 Di –
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Lilis Surya Mustika
 NPM : 14114651
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Sisiwa Di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lilis Surya Mustika
 NPM : 14114651


Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	6/11/2019	✓		- Ace dg sangat dipabali lagi - Selanjutnya bisa di seminarkan dan di pindahkan propertinya	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lilis Surya Mustika
NPM : 14114651

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
①	18/9 2018	✓		Free out line penulisan	
②	28/5 2018	✓		<p>Perbaikan identifikasi masalah dan pembahasan masalah.</p> <p>- Schap Bab diulangi dg foot note Abma I</p> <p>- Kajian ayat atau Hadist Ahm keoni Karakter belum Ada</p> <p>- Ape Bab I-III dg ayat</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lilis Surya Mustika
NPM : 14114651

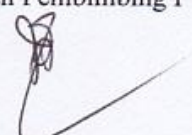
Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
③-	7/6 2018	✓		<p>Acc out case APD penelitian bin digunakan untuk pengumpulan data lapangan</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lilis Surya Mustika
NPM : 14114651

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	11/ 2018 7	✓		- Ace Bab I - V - lengkapi lampiran ² pendukung - siap diujikan dan sidang nenasah	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lilis Surya Mustika
 NPM : 14114651

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu / 6/12/17		✓	ace utk diseminarkan	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lilis Surya Mustika
NPM : 14114651

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1-	Rabu 18/4/18			see outline	
2-	Kamis 10/4/18			<ol style="list-style-type: none"> 1. Antar paragraf harus relevan. 2. Penggunaan ayod harus relevan. 3. Data survey & tabel dan analisis. 4. Masalah sebelum masuk 5. UBM - identifikasi masalah - ketatan - rumusan masalah - tujuan harus relevan. 6. Kelelahan relevan & penjelasan pertemuan & pembedaany-. 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lilis Surya Mustika
 NPM : 14114651

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 25/4/18			7. Point keterkaitan 2 variabel & perdalam. 8. tabel pengolahan sampel & buang & j. 9. Karakter belem ada alat pengumpul data.	
	Kamis 17/5/18			Perbaiki kembali	
	Kamis 24/5/18			ace bab I - III	
	Kamis 31/5/18			perbaiki APD	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lilis Surya Mustika
NPM : 14114651

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 6/8/18			see APD	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lilis Surya Mustika
 NPM : 14114651

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 9/7/18			1. Cella pechany 2. perbaitu and me ar 3. Uhid buku & dpa oleh di andri 4. Pembicara di ptt 5. simbolisme siswa di klat waft 6. Uhid buku pda dan GB IV & V	
	Rabu 11/7/18				

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 11 Juni 1996 anak ketingga dari tiga bersaudara dari Bapak Rohmadi dan Ibu Erma Wati.

Penulis menyelesaikan pendididkan formalnya di SDN 4 Notoharjo pada tahun 2002-2008, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Purnama Trimurjo Lampung Tengah pada tahun 2008-2011 dan melanjutkan pendidikan di SMA Purnama Trimurjo pada tahun 2011-2014. Pada tahun 2014 penulis tercatat sebagai mahasiswi jurusan S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN.